

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2020



Universitas Pendidikan Indonesia
2020



RENCANA KERJA DAN ANGGARAN (RKA)

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2020



DAFTAR ISI

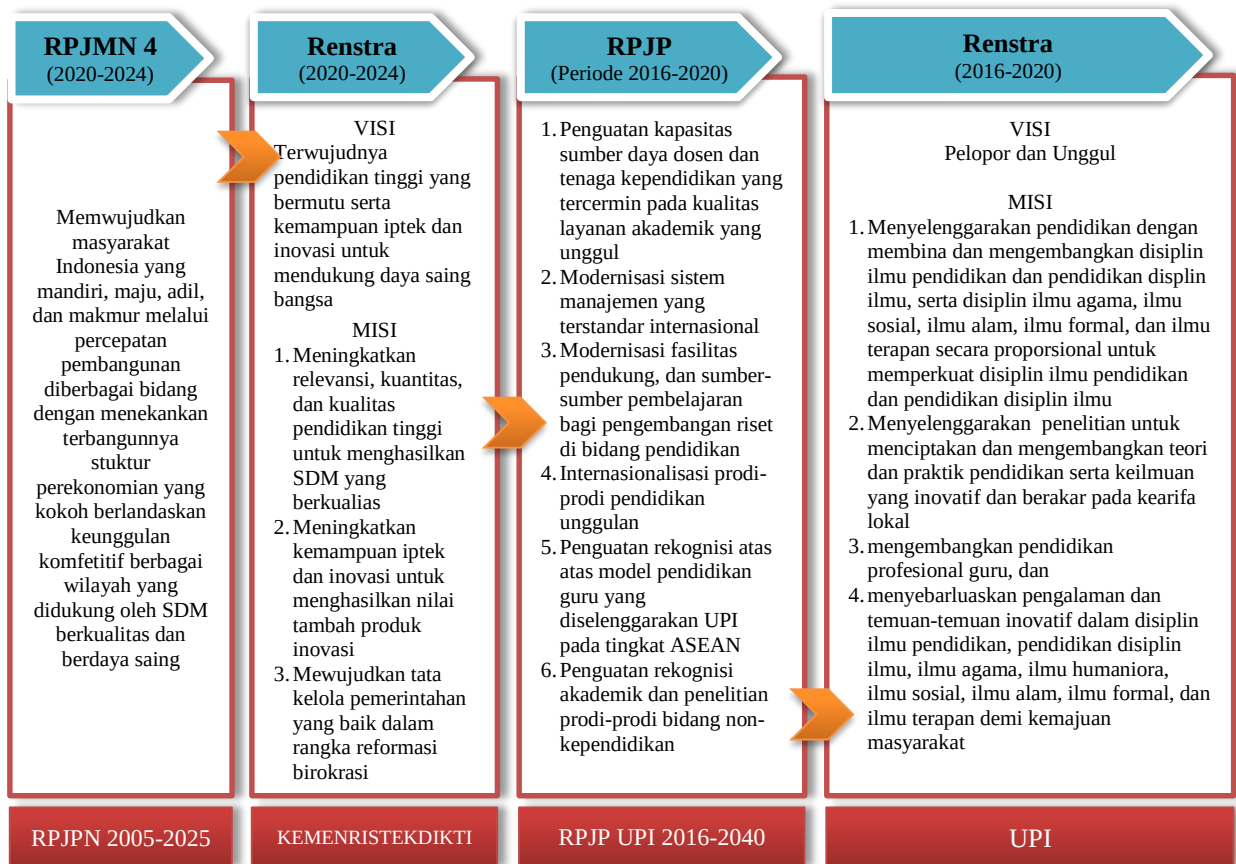
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iv
A. Strategi Pencapaian Sasaran	vi
B. Kebijakan Program Tahun 2020	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum.....	1
1. Landasan Hukum	1
2. Sejarah Singkat	2
B. Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) UPI Tahun 2016-2040	6
C. Rencana Strategis (Renstra) 2016-2020	8
1. Visi	8
2. Misi	8
3. Tujuan Universitas	8
4. Tujuan Strategis	9
5. Sasaran Strategis	9
6. Kebijakan dan Program	10
D. Strategi Implementasi Renstra UPI 2016-2020	14
E. Sumber Daya.....	16
F. Mutu Akademik	18
G. <i>World University Ranking</i>	23
BAB II KINERJA TAHUN 2019 DAN RENCANA KERJA ANGGARAN	
TAHUN 2020	27
A. Gambaran Kondisi UPI PTN BH.....	27
B. Rencana Kerja dan Anggaran UPI 2020.....	46
1. Sumber Pendanaan	46
2. Standar Biaya	47
3. Alokasi Pendanaan	47
4. Pendidikan	48
5. Penelitian	48
6. Pengabdian kepada Masyarakat	48
7. Kemahasiswaan	48
8. Manajemen	49
9. Kondisi Internal UPI PTN BH	54
10. Kondisi Eksternal UPI PTN BH	55
C. Pencapaian Kinerja Tahun 2019 dan Target 2020	56
D. Rencana Kegiatan	58
E. Investasi	60
F. Biaya dan Sumber Pembiayaan	61
1. Biaya	61
2. Sumber Pembiayaan	65
G. KENDALA DAN STRATEGI CAPAIAN	66
BAB III PENUTUP	71

RINGKASAN EKSEKUTIF

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH) dituntut mampu memberi kontribusi konkrit dalam pembangunan nasional. UPI harus berperan bahkan menjadi pelopor (*Leading*) dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan melahirkan sumber daya unggul (*Outstanding*) yang berdaya saing ditingkat global. Pengembangan ilmu pengetahuan tentu lahir dari proses kreatif-inovatif dalam kerangka kebebasan akademik dan atmosfir pengelolaan PT yang profesional, akuntabel, dan otonom.

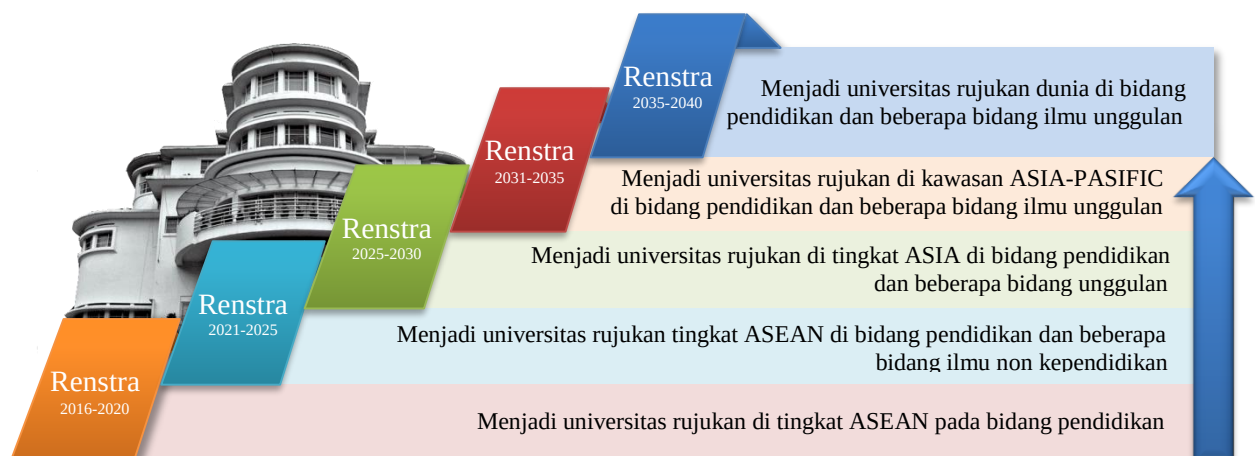
UPI dengan jati dirinya sebagai universitas pendidikan harus mampu menjadi barometer lahirnya berbagai bidang ilmu, produk kebijakan, pengelolaan, dan penyelenggaraan pendidikan, serta penyelesaian isu-isu nasional dan internasional. Hal ini berkesesuaian dengan sasaran strategis pengembangan UPI. Penguatan riset dan inovasi, pengembangan sumber daya, serta peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran berbasis teknologi menjadi hal yang mutlak untuk segera dilaksanakan. Implementasi revolusi industri 4.0. menuntut setiap PT berinovasi dalam teknologi dan melahirkan sumber daya yang berkualitas dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman.

Sasaran strategis UPI tersebut tentu harus mengacu pada kesesuaian sasaran strategis pembangunan bangsa Indonesia ke depan dengan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, terutama tahapan RPJPN keempat 2020-2024, UPI memiliki peran untuk melakukan percepatan pembangunan di bidang pendidikan dan peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Dalam menyelaraskan seluruh sasaran strategis tersebut UPI mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Kementerian, Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) UPI periode 2016-2020. Renstra Kemenristekdikti menjadi acuan UPI dalam menetapkan target indikator Renstra UPI, sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan UPI selaras dengan kebijakan Renstra Kemenristekdikti. Berikut skema yang menjadi acuan strategis UPI dalam mencapai visi misi menjadi universitas Pelopor dan Unggul (*Leading and Outstanding*).



Gambar 1 Acuan Kebijakan Strategis UPI

Strategi dalam rangka mencapai visi UPI sebagai Universitas Pelopor dan Unggul dalam bidang pendidikan ditetapkan dalam Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) tahun 2016-2040 dengan tonggak-tonggak capaian yang meliputi:



Gambar 2 Arah Pengembangan UPI 2016-2040

Tonggak-tonggak capaian itu kemudian dirumuskan dengan menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan target capaian universitas 25 tahun ke depan dengan mengacu kepada capaian Renstra 2016-2020.

Tabel 1. Target Capaian IKU UPI 2016-2040

No.	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Capaian 2011-2015	Target Capaian				
			2016-2020	2021-2025	2026-2030	2031-2035	2036-2040
1.	Pemeringkatan universitas versi Kemenristekdikti	Kluster 2	Kluster 1	Kluster 1	Kluster 1	Kluster 1	Kluster 1
2.	Akreditasi institusi	B	A	A	A	A	A
3.	Prodi terakreditasi/tersertifikasi internasional	-	10	15	20	23	25
4.	Kelas Internasional	1	3	6	8	10	12
5.	QS Rating	2**	3***	4****	4****	4****	4****
6.	<i>QS World University Rankings by Subject-Education</i>	NA	500	300	250	225	200
7.	Unit tersertifikasi ISO 9001:2008	75%	100%	100%	100%	100%	100%

A. Strategi Pencapaian Sasaran

Tabel 2. Strategi Pencapaian Target Sasaran UPI

No.	Sasaran/Target	Strategi Pencapaian
1.	Masuk kluster 1 pemeringkatan Universitas di Indonesia versi Kemenristek Dikti.	1. Perbaikan secara reguler data UPI pada PDDIKTI 2. Peningkatan jumlah dosen berkualifikasi doktor 3. Percepatan peningkatan kenaikan pangkat dan jabatan dosen 4. Peningkatan mutu dan jumlah penelitian dosen 5. Peningkatan publikasi dosen 6. Pemenuhan rasio dosen mahasiswa 7. Peningkatan nilai akreditasi institusi dan program studi 8. Peningkatan prestasi mahasiswa dalam bidang nalar (olimpiade, Pimnas, Mawapres)

No.	Sasaran/Target	Strategi Pencapaian
2.	Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi A(BAN PT)	1. Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) berdasarkan Permenristek Dikti Nomor 44 Tahun 2015 2. Sertifikasi ISO 9001:2008 pada semua unit kerja 3. Pemanfaatan IT terintegrasi pada semua layanan Universitas
3.	10 Prodi terakreditasi/tersertifikasi oleh lembaga internasional	1. Pemenuhan pengelolaan manajemen dan layanan akademik berdasarkan standar internasional 2. Peningkatan <i>student and lecturer</i> 3. Peningkatan konferensi/seminar internasional 4. Peningkatan <i>green campus</i> 5. Pelengkapan sarana dan prasarana keselamatan kerja
4.	3 Kelas internasional	1. Penerapan standar internasional dalam pengelolaan manajemen dan layanan akademik 2. Peningkatan jumlah mahasiswa dan dosen asing 3. Penerapan bilingual dalam proses pembelajaran 4. Penerapan kewajiban pemenuhan skor minimal penguasaan bahasa asing bagi mahasiswa 5. Penerapan kebijakan studi lanjut dosen di luar negeri
5.	QS Stars bintang 3 (***)	1. Peningkatan kualitas pembelajaran, keterserapan lulusan, penelitian, dan internasionalisasi 2. Peningkatan fasilitas pembelajaran 3. Penerapan <i>online learning</i> dalam proses pembelajaran 4. Peningkatan akses belajar mahasiswa 5. Penguatan riset dan publikasi dalam bidang pendidikan sebagai jati diri UPI
6.	Masuk ranking 500 besar dunia dalam QS World University Rankings by Subject-Education	1. Penguatan mutu riset dosen dan mahasiswa dalam bidang pendidikan 2. Peningkatan kemampuan menulis publikasi ilmiah dari hasil riset 3. Penerapan kebijakan publikasi mahasiswa S2 dan S3 4. Peningkatan jumlah konferensi/ seminar dengan proseding terindeks 5. Pembentukan pusat-pusat kajian yang berhubungan dengan pendidikan

Melihat sejarah perkembangan UPI yang dimulai dengan didirikannya Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) hingga menjadi Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTN BH), UPI terus berupaya menunjukkan kepeloporan dan menjadi pusat unggulan dalam bidang pendidikan dengan bingkai moto sebagai kampus yang ilmiah, edukatif, dan religius. Visi UPI disusun dan didasarkan mengacu pada pembukaan UUD 1945, visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, visi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, serta *platform* UPI.

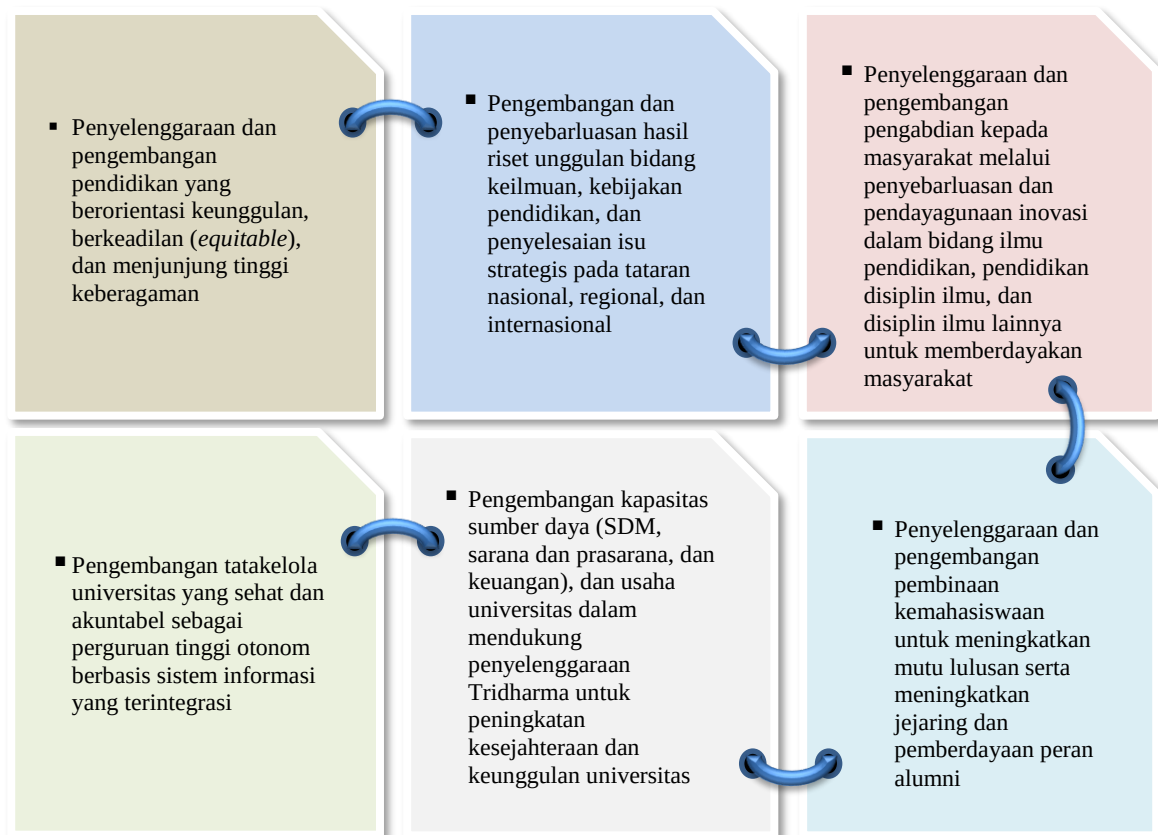
Dalam mendukung ketercapaian target kinerja Kemendikbud, UPI merumuskan dan menyelaraskan program dan kegiatannya pada kebijakan Kemdikbud, terutama yang berkaitan dengan Kontrak Kinerja UPI dengan Kemendikbud. Implementasi program dan kegiatan tersebut diantaranya meliputi peningkatan standar mutu penyelenggaraan pendidikan, kapasitas produktivitas penelitian, pengabdian kepada masyarakat, peningkatan daya saing baik melalui pemeringkatan secara nasional maupun pada tataran global seperti *QS World University Ranking by subject* maupun *QS World Asian University Ranking*. Sebagaimana tahapan awal RPJP UPI 2016-2020, periode ini UPI menetapkan bahwa ditahun 2020 menjadi universitas rujukan ditingkat ASEAN pada bidang pendidikan. Dengan proses pencapaian UPI saat ini menjadi salah satu indikator bahwa UPI telah berada di jalur yang tepat dalam rangka mengakselerasi pencapaian visi UPI sebagai Universitas Pelopor dan Unggul pada bidang pendidikan.

Tahapan menjadi Universitas Pelopor dan Unggul pada bidang pendidikan di kawasan ASEAN pada periode 2016-2020 diproyeksikan UPI sebagai agen pentransfer kebudayaan, pengetahuan, dan teknologi serta agen pembangunan ekonomi. UPI dalam hal ini mengambil peran sebagai universitas rujukan di tingkat ASEAN pada bidang pendidikan sebagai strategi untuk menjadi *agent of culture, knowledge, technology transfer*, dan *agent of economic development*. Prioritas pengembangan UPI pada periode ini diletakkan pada upaya:

- Penguatan kapasitas sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang tercermin pada kualitas layanan akademik yang unggul,
- Modernisasi sistem manajemen yang terstandar internasional,
- Modernisasi fasilitas pendukung, dan sumber-sumber pembelajaran bagi pengembangan riset di bidang kependidikan,
- Internasionalisasi prodi-prodi pendidikan unggulan,

- Penguatan rekognisi atas model pendidikan guru yang diselenggarakan UPI pada tingkat ASEAN, dan
- Penguatan rekognisi akademik dan penelitian prodi-prodi bidang nonkependidikan.

Berdasarkan kerangka arah pengembangan tersebut, ditetapkan strategi pencapaian untuk setiap arah pengembangan disusun dalam beberapa tahap lima tahunan, yang secara operasional disusun dalam bentuk renstra universitas yang merupakan rencana pengembangan jangka menengah. Target-target jangka menengah inilah yang tiap tahun direalisasikan pencapaiannya melalui pemenuhan target Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) tiap unit.



Gambar 3 Kebijakan Renstra UPI 2016-2020

UPI saat ini tengah berupaya melakukan akselerasi terhadap pencapaian Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) 2016-2020 tahap satu sebagai universitas rujukan dalam bidang pendidikan di tingkat ASEAN. Proses akselerasi tersebut dapat dilihat dari dipenuhinya indikator utama yang meliputi tercapainya akreditasi institusi A, rating QS-Star bintang 3, meningkatnya rata-rata jumlah publikasi terindeks, dan opini keuangan WtP 5 tahun berturut-turut. Duabelas prodi telah terakreditasi internasional, dan direncanakan pada tahun 2019 beberapa prodi akan mengajukan akreditasi internasional. Sementara

untuk pencapaian persentase prodi terakreditasi A, UPI telah melakukan berbagai upaya dalam rangka pencapaian 80% prodi terakreditasi A, dengan melakukan pemantauan, pendampingan penyusunan borang akreditasi, bantuan pendanaan akreditasi, evaluasi kinerja prodi terhadap standar yang dipandang masih lemah, dan pemuktahiran data akreditasi Prodi melalui Audit Mutu Internal (AMI).

B. Kebijakan Program Tahun 2020

Acuan program UPI tahun 2020 merupakan kelanjutan kebijakan tahun 2019 yang menegaskan bahwa seluruh proses kegiatan akademik harus mampu menghasilkan berbagai inovasi dalam rangka meningkatkan mutu, citra, maupun akuntabilitas UPI. UPI telah menetapkan kebijakan dengan tema **“Penguatan Inovasi dan Daya Saing pada Asia University Ranking”**. Tema ini menjadi arah bagi UPI untuk menetapkan seluruh program dan kegiatannya. Tahun 2020 yang merupakan tahun kelima implementasi Rencana Strategis (Renstra) UPI 2016-2020 diarahkan untuk mencapai seluruh target indikator yang akan digunakan untuk menilai sejauhmana seluruh implementasi program dan kegiatan selama lima tahun periode Renstra dikukur ketercapainnya. Selain mengakselerasi pencapaian setiap target kinerja Renstra, proses dalam mencapai target Kontrak Kinerja UPI – Kemenristekdikti juga menjadi fokus kebijakan UPI. UPI menempatkan Renstra UPI selaras dengan Renstra Kemenristekdikti. Keselarasan inilah yang menjadi arah bagi pengembangan UPI dalam mencapai visi dan misi UPI sebagai pelopor dan unggul.

Sekaitan dengan penetapan tema kebijakan UPI tahun 2020 tersebut, universitas telah menetapkan beberapa program prioritas yang menjadi acuan seluruh unit kerja untuk mengakselerasi capaian seluruh program tersebut. Keseluruhan program prioritas tersebut meliputi:

1. Percepatan pendidikan dosen S3;
2. Percepatan kenaikan pangkat dan jabatan fungsional ke lektor kepala dan guru besar;
3. Penambahan jumlah dosen untuk pemenuhan rasio dosen:mahasiswa
4. Jumlah dosen asing;
5. Jumlah mahasiswa asing;
6. Jumlah *inbound/outbound/student exchange*;
7. Peningkatan akreditasi BAN PT;
8. Persiapan akreditasi AIPT;
9. Peningkatan jumlah bahan ajar daring pada SPADA Kemenristekdikti;

10. Peningkatan implementasi kerjasama oleh unit kerja;
11. Mempertahankan posisi laporan keuangan;
12. Pencapaian tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP;
13. Sistem informasi manajemen terintegrasi;
14. Kelengkapan laporan PDDIKTI;
15. Peningkatan akreditasi internasional;
16. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian;
17. Riset dan publikasi kolaborasi internasional;
18. Peningkatan jumlah artikel per dosen terindeks *scopus*;
19. Peningkatan pelibatan jumlah mahasiswa pada berbagai kompetisi;
20. Peningkatan mahasiswa berwirausaha;
21. Peningkatan kualitas dan kuantitas Informasi UPI melalui *website* dan berbagai media;
22. Lulusan yang bersertifikat kompetensi/profesi;
23. Pendapatan dari pemanfaatan kekayaan UPI;
24. Jumlah sitasi dosen;
25. Jumlah buku per dosen terindeks *sinta*;
26. Jumlah produk inovasi;
27. Jumlah paten;
28. Jumlah jurnal terindeks *sinta*;
29. Jumlah jurnal terindeks *scopus*;
30. Jumlah lulusan yang bekerja dengan masa tunggu 6 bulan;
31. *Tracer study*;
32. Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat;
33. Jumlah prototipe industri.

Penetapan program prioritas tersebut merupakan strategi yang didorong untuk secara konkrit berkontribusi terhadap pencapaian target kinerja, baik target Renstra UPI 2016-2020, maupun Kontrak Kinerja UPI – Kemenristekdikti yang secara langsung berimplikasi pada pemeringkatan, pencapaian Asia University Ranking, maupun *World University Ranking*. Pengembangan infrastruktur pada tahun 2020 juga menjadi prioritas UPI dalam rangka melengkapi ketersediaan dan peningkatan sarana prasarana pembelajaran yang memadai, pengembangan laboratorium, dan pembangunan Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM). Pengembangan laboratorium untuk prodi yang belum terakreditasi A maupun prodi baru menjadi salah satu prioritas tahun 2020. Kebijakan ini

merupakan salah satu strategi dalam rangka melengkapi kebutuhan infrastruktur yang memadai serta mempercepat pencapaian target persentase 80% Prodi terakreditasi A.

Menjelang akhir masa periode Rentsra UPI 2016-2020, UPI berupaya mengakselerasi seluruh capaian kinerja. Beberapa capaian penting di tahun 2018/2019 memacu UPI untuk terus berupaya meningkatkan kualitas kinerja maupun capaiannya. Pada tahun 2018/2019 sejumlah prestasi membanggakan diraih oleh mahasiswa UPI dalam kejuaraan tingkat nasional maupun internasional. Jumlah publikasi internasional terindeks *scopus* mengalami peningkatan cukup signifikan. Pada tahun 2018 salah seorang dosen UPI meraih penghargaan *Indonesia Academic Leader* 2018. Meskipun beberapa program dan kegiatan belum dapat dicapai secara optimal, kedepan UPI berupaya melakukan berbagai penguatan dalam rangka mencapai target tersebut secara maksimal. Kerjasama dari seluruh *stakeholders* dan dukungan Kemenristekdikti sangat penting dalam rangka pencapaian seluruh target tersebut.

Berdasarkan arah kebijakan yang ditetapkan UPI untuk tahun 2020, Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA) UPI tahun 2020 merupakan rencana implementasi Renstra UPI 2016-2020 tahun kelima. Capaian tahun 2018 dan 2019 menjadi *baseline* dalam rangka menetapkan arah dan strategi dalam mencapai target kinerja tahun 2020. RKA Tahun 2020 disusun dengan mempertimbangkan proyeksi capaian Kontrak Kinerja UPI dengan Kemenristekdikti tahun 2019. Dokumen ini memuat ringkasan capaian/realisasi kinerja 2019 dan target kinerja 2020. Sebagai bahan perbandingan, dokumen ini menyajikan rekapitulasi RKA berdasarkan komponen biaya, dan sumber pembiayaan tahun 2019.

Tabel 3. Capaian Kinerja Tahun 2019 dan Target Kinerja 2020

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2019	Target 2020
1	Persentase mahasiswa penerima KIP-Kuliah dan mahasiswa yang membayar UKT ≤ Rp. 1.000.000	Persen (tahunan)	NA	20
2	Jumlah mahasiswa berwirausaha	Mahasiswa (tahunan)	1.776	1.000
3	Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang berhasil menjadi wirausaha	Mahasiswa (tahunan)	NA	50
4	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar	Mahasiswa (tahunan)	NA	1.000
5	Jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional	Mahasiswa (tahunan)	NA	125
6	Jumlah medali yang diperoleh dari kejuaraan di tingkat nasional dan internasional	Medali (tahunan)	NA	150

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2019	Target 2020
7	Persentase lulusan yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	Persen (tahunan)	76	76
8	Persentase prodi unggul	Persen (kumulatif)	64	63
9	Jumlah prodi terakreditasi internasional	Prodi (kumulatif)	12	16
10	Jumlah prodi yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka	Prodi (kumulatif)	NA	50
11	Peringkat di <i>QS World University Ranking</i>	Nomor urut ranking (tahunan)	-	1,000+
12	Peringkat di <i>QS World University Ranking by Subject</i>	Nomor urut ranking (tahunan)	501-550	500 <i>education</i>
13	Jumlah publikasi internasional	Judul (nominal)	938	1.050
14	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	Jurnal (kumulatif)	40	40
15	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	Jurnal (kumulatif)	2	3
16	Jumlah sitasi karya ilmiah	Sitasi (kumulatif)	10.743	12.500
17	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	Produk (kumulatif)	302	410
18	Jumlah Kekayaan Intelektual yang digunakan oleh industri	Jumlah KI (kumulatif)	NA	3
19	Persentase dosen berkualifikasi Doktor	Persen (kumulatif)	46	48
20	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	Persen (kumulatif)	10	10
21	Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja di industri atau lembaga profesi minimal 1 tahun dan/atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun	Persen (kumulatif)	NA	2
22	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	Opini (nominal)	WTP	WTP
23	Nilai kontrak kerja sama dengan industri	Rupiah (tahunan)	NA	2.335.436.614
24	Penghasilan yang diperoleh dari unit usaha	Rupiah (tahunan)	NA	8.716.059.100
25	Dana abadi yang dikumpulkan	Rupiah (kumulatif)	NA	17.165.177.733

Tabel 4. RKA UPI Tahun 2020 dikelompokkan berdasarkan Komponen Biaya

KOMPONEN BIAYA	Realisasi 2019 (Kemenristekdikti)						Target 2020 (Kemendikbud)					
	APBN				Selain APBN	TOTAL	APBN				SELAIN APBN	TOTAL
	Gaji dan Tunjangan PNS (001)	BPPTNBH Setjen	Alokasi Pendanaan selain Setjen	Pinjaman			Gaji dan Tunjangan PNS (001)	BPPTNBH	Alokasi Pendanaan selain Setjen	Pinjaman		
1 Biaya Dosen PNS	160.506.758.080					160.506.758.080	177.899.560.060					177.899.560.060
2 Biaya Tenaga Kependidikan PNS	61.756.915.920					61.756.915.920	43.523.428.940					43.523.428.940
3 Biaya Operasional		33.251.666.033	23.460.727.504		380.222.266.556	436.934.660.093		34.304.051.470	28.300.000.000		369.075.696.041	431.679.747.041
4 Biaya Dosen Non PNS		7.277.860.172				7.277.860.172		17.050.869.000				17.050.869.000
5 Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS		18.965.772.703				18.965.772.703						
6 Biaya Investasi		12.713.481.092			85.882.259.100	98.595.740.192		13.140.000.000		13.196.690.000	63.486.973.179	89.823.663.179
7 Biaya Pengembangan					38.200.254.540	38.200.254.540					38.486.778.980	38.486.778.980
8 Remunerasi					80.000.000.000	80.000.000.000					88.000.000.000	88.000.000.000
9 Dana Abadi Universitas					16.565.177.733	16.565.177.733					17.165.177.733	17.165.177.733
Total	222.263.674.000	72.208.780.000	23.460.727.504	-	600.869.957.929	918.803.139.433	221.422.989.000	64.494.920.000	28.300.000.000	13.196.690.000	576.214.625.933	903.629.224.933

Keterangan:

- Gaji dan Tunjangan PNS (001) : alokasi belanja pegawai (gaji dan tunjangan PNS) dari Kemenristekdikti
- BPPTNBH Setjen : alokasi pendanaan dari Kemenristekdikti yang berasal dari DIPA Sekretariat Jenderal
- BPPTNBH selain Setjen : alokasi pendanaan dari Kemenristekdikti yang berasal dari Unit Eselon I selain Sekretariat Jenderal
- Non APBN : pendanaan yang bersumber dari selain anggaran pendapatan dan belanja negara

Rekapitulasi RKA Tahun 2019-2020 berdasarkan sumber pembiayaan terlihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Rekapitulasi RKA Tahun 2019-2020 berdasarkan Sumber Pembiayaan

SUMBER PEMBIAYAAN	REALISASI 2019	TARGET 2020
APBN	317.933.181.504	327.414.599.000
A. Gaji dan Tunjangan PNS (001)	222.263.674.000	221.422.989.000
B. BPPTNBH	72.208.780.000	64.494.920.000
C. Alokasi Pendanaan selain Setjen	23.460.727.504	28.300.000.000
• Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan		
• Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti		
• Ditjen Kelembagaan Iptek dan Dikti		
• Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan		
• Ditjen Penguatan Inovasi		
D. Pinjaman	-	13.196.690.000
SELAIN APBN	600.869.957.939	576.214.625.933
A. Dana Masyarakat	86.216.948.541	60.211.747.000
B. Biaya Pendidikan	356.392.268.500	335.753.327.000
C. Pengelolaan Dana Abadi	16.565.177.733	17.165.177.733
D. Usaha PTN BH	28.599.786.344	37.432.118.200
E. Kerja sama Tridharma Perguruan Tinggi	110.969.131.594	125.652.256.000
F. Pengelolaan Kekayaan PTN BH	2.126.645.227	-
G. APBD	-	-
H. Pinjaman	-	-
I. Saldo Kas	-	-
TOTAL	918.803.139.443	903.629.244.933

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

1. Landasan Hukum

- a. Undang undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- b. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- c. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- d. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 26 tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- e. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 139/PMK.02/2015 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Pemberian Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- f. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 40 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi Badan Hukum;
- g. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 05 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Satuan Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- h. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 06/KEP/MWA UPI/2017 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia 2010-2015 dan Pengangkatan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Pengganti Antarwaktu Masa Bakti 2015-2020;
- i. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah kedua kalinya dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 01/PER/MWA UPI/2017 tentang Perubahan kedua Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;

- j. Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2017 tentang Revisi Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia 2016-2020;
- k. Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2018 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia 2019;
- l. Peraturan Rektor No. 7461/UN40/HK/2019 tentang Standar Biaya Umum UPI Tahun 2020;
- m. Peraturan Rektor Nomor 0425/UN40/HK/2018 tentang Insentif Berbasis Kinerja Bagi Dosen di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia;
- n. Peraturan Rektor Nomor 0426/UN40/HK/2018 tentang Insentif Berbasis Kinerja Tenaga Kependidikan di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia;
- o. Peraturan Rektor No. 12194/UN40/HK/2018 tentang Uang Kuliah Tunggal Bagi Mahasiswa Baru Universitas Pendidikan Indonesia Jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan Jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) Tahun Akademik 2019/2020;
- p. Peraturan Rektor No. 11131/UN40/HK/2019 tentang Pedoman Implementasi Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2020.

2. Sejarah Singkat

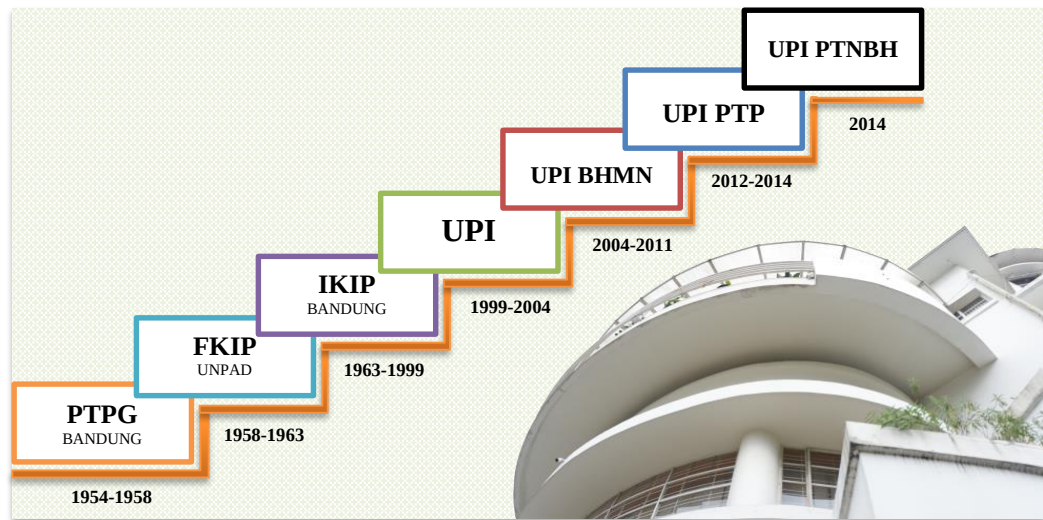


© Charles Breijer / rifa, coll. Nederlands fotomuseum

Gambar 4 Villa Isola

Sejarah Perkembangan Unniversitas Pendidikan Indonesia dengan didirikannya Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) pada tanggal 20 Oktober 1954 yang diresmikan oleh Menteri Pendidikan Pengajaran Mr. Muhammad Yamin. Pendirian lembaga pendidikan guru ini sejalan dengan latar belakang sejarah pertumbuhan bangsa yang

mendidik dan mencerdaskan bangsa merupakan bagian penting dalam mengisi kemerdekaan.



Gambar 5 Arah Perkembangan UPI

Villa Isola adalah cikal bakal gedung utama UPI, yang pada masa perjuangan melawan penjajah pernah dijadikan markas para pejuang kemerdekaan. Di sinilah untuk pertama kalinya para pemuda mendapat gembelangan pendidikan guru pada tingkat universitas, sebagai realisasi Keputusan Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35742 tanggal 1 September 1954 tentang pendirian PTPG/Perguruan Tinggi Pendidikan Guru).

Berdirinya PTPG di Bandung ini memberikan manfaat dan dampak yang sangat besar bagi perkembangan pendidikan di Indonesia. Pertama setelah Indonesia merdeka, bangsa Indonesia sangat membutuhkan pendidikan, dankedua, perlunya disiapkan guru yang bermutu pada tingkat universitas untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang akan merintis terwujudnya masyarakat yang sejahtera.

Seiring dengan berdirinya Universitas Padjadjaran (UNPAD), pada 25 November 1958, PTPG diintegrasikan menjadi fakultas utama Universitas Padjadjaran dengan nama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Hal ini sejalan dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan No. 40718/S, yang menyatakan bahwa PTPG dapat berdiri sendiri menjadi perguruan tinggi atau merupakan bagian dari universitas.

Untuk memantapkan sistem pengadaan tenaga guru dan tenaga kependidikan, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun

1961 berbagai kursus yang ada pada saat itu, yaitu pendidikan guru B I dan B II, diintegrasikan dalam FKIP. Selanjutnya FKIP berkembang menjadi FKIP A dan FKIP B. Pada saat yang sama, berdiri pula Institut Pendidikan Guru (IPG), yang mengakibatkan adanya dualisme dalam lembaga pendidikan guru. Untuk menghilangkan dualisme tersebut, pada 1 Mei 1963 dikeluarkan Keputusan Presiden Nomor 1 tahun 1963, yang melebur FKIP dan IPG menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) sebagai satu satunya lembaga pendidikan guru tingkat universitas. FKIP A/FKIP B dan IPG yang ada di Bandung akhirnya menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bandung (IKIP Bandung).

Pada 1999 IKIP Bandung mendapatkan mandat untuk perluasan misi (*wider mandate*) dan berubah status menjadi Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 124 tahun 1999 tanggal 7 Oktober 1999. Perubahan IKIP Bandung menjadi UPI merupakan perubahan mendasar sebagai perwujudan kebijakan perluasan mandat untuk menyelenggarakan disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu. Di samping kapasitas institusi yang telah memadai, perubahan ini dilandasi oleh kesadaran akan pentingnya proses perabukan silang (*cross-fertilization*) dalam kepakaran melalui interaksi antarilmu pendidikan dengan berbagai disiplin ilmu, dan pemanfaatan sumberdaya bersama (*resource sharing*) sebagai implementasi penguatan fungsi dan peran lembaga. Dengan mandat ini, UPI berkomitmen pada upaya pengembangan pendidikan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta pengembangan disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu, serta disiplin ilmu lainyang terkait, sebagai unsur jati diri UPI.

Perubahan status UPI menjadi Perguruan Tinggi dengan status Badan Hukum Milik Negara (PT BHMN) terjadi pada 2004 sebagaimana ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2004. Perubahan status ini didorong oleh kebutuhan UPI untuk mengelola kelebagaannya secara otonom, agar dapat lebih fleksibel dalam tatakelola universitas, serta cepat dalam merespon tantangan yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia.

Selanjutnya pengaturan tentang penyelenggaraan UPI sebagai BHMN diwujudkan dalam Anggaran Rumah Tangga (ART) UPI yang ditetapkan oleh Majelis Wali Amanat (MWA) dengan surat Ketetapan MWA No. 15/MWA UPI/2006. ART

tersebut kemudian mengalami perubahan berdasarkan ketetapan MWA No. 001/TAP/MWA UPI/2009.

Dalam kurun waktu 2006-2010, UPI melaksanakan misinya dengan berpedoman pada Rencana Strategis tahun 2006-2010 (TAP MWA No. 12/MWA UPI/2005) untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi dan otonomi pengelolaan perguruan tinggi dalam kerangka BHMN. Keluarnya UU No. 9 Tahun 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan (BHP), memberikan kekuatan tersendiri dalam tatakelola kelembagaan. Namun pada 31 Maret 2010 terjadi pembatalan Undang-undang Badan Hukum Pendidikan (UU BHP) oleh Mahkamah Konstitusi yang sedianya akan menjadi payung hukum penyelenggaraan pendidikan tinggi secara otonom.

Pada 28 September 2010 ditetapkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas PP No 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. PP No 66 tahun 2010 ini mengarahkan PT BHMN menjadi Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah (PTP) dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK BLU). Pada saat yang bersamaan UPI sedang mempersiapkan rencana strategis untuk periode 2011-2015, yang ditetapkan pada 23 Oktober 2010 melalui ketetapan MWA No. 21 MWA UPI/2010. Dengan demikian Renstra UPI 2011-2015 telah pula mengakomodasi Peraturan Pemerintah tersebut, seperti transisi kelembagaan dari tata kelola BHMN menjadi tata kelola Perguruan Tinggi yang diselenggarakan Pemerintah (PTP). Terkait dengan transisi sebagaimana diatur dalam PP Nomor 66 Tahun 2010 tersebut, UPI telah mendapat penetapan menjadi PTP melalui Peraturan Presiden Nomor 43 Tahun 2012.

Bersamaan dengan proses transisi UPI sebagai PTP dengan pengelolaan keuangan sebagai Badan Layanan Umum (BLU), rancangan Undang-Undang Pendidikan Tinggi disahkan menjadi Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pada 12 Agustus 2012. Undang-undang ini menetapkan UPI bersama 6 PTBHMN lainnya menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH). Dengan demikian UPI kembali harus melakukan upaya penyesuaian transisi tatakelola sesuai dengan UU Nomor 12 tahun 2012 tersebut.

Penetapan UPI sebagai PTN BH memberikan konsekuensi bahwa sejak akhir 2012 UPI harus menyiapkan draf statuta sebagai PTN BH yang merupakan perintah UU 12 Tahun 2012, dan pada Oktober 2013 terbit Peraturan Pemerintah (PP) No. 58

Tahun 2013 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Badan Hukum, dan disusul dengan disahkannya statuta untuk empat PTN BH (UI, IPB, ITB, dan UGM). Statuta UPI ditandatangani Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada 28 Februari 2014 dan diundangkan dalam bentuk Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta UPI.

Penetapan statuta ini memberikan landasan hukum yang kuat untuk merealisasikan konsep otonomi perguruan tinggi dalam kerangka Perguruan Tinggi Negeri badan hukum. Langkah selanjutnya, UPI merumuskan Peraturan MWA Nomor 01/PER/MWA UPI/2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWAUPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia. Untuk melengkapi struktur organisasi UPI PTN BH disusun struktur organisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan UPI sebagai PTN BH yang diatur dengan Peraturan Rektor Nomor 6489/UN40/HK/2015 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja UPI (SOTK), sebagaimana telah diubah dalam Peraturan Rektor Nomor 6323/UN40/HK/2017. Diharapkan dengan SOTK baru UPI PTN BH dapat mengakselerasi kinerja universitas sesuai dengan target kinerja dan kontrak kinerja UPI dengan Kemenristekdikti.

B. Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) UPI Tahun 2016-2040

Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) 2016-2040 merupakan perwujudan visi Universitas Pelopor dan Unggul dalam kurun 25 tahun ke depan. RPJP UPI memuat arah pengembangan, target strategis, dan strategi pengembangan menuju UPI 2040, serta menyajikan langkah-langkah strategis yang diyakini dapat memberikan kontribusi konkrit pada percepatan pencapaian visi dan misi universitas.

RPJP UPI disusun sebagai arah pengembangan UPI dalam kurun waktu 25 tahun ke depan mengandung makna bahwa:

1. Jangka waktu ini merupakan ukuran yang diperkirakan terjangkau untuk merealisasikan visi dan rencana pengembangan yang realistis;

2. Tahun 2040 merupakan saat lima tahun sebelum era Indonesia Emas, sehingga UPI dapat mengerahkan seluruh potensi agar dapat mencapai kondisi yang mapan sehingga dapat menjadi pemeran dalam merealisasikan era Indonesia Emas terutama dalam bidang pendidikan tinggi.

Fokus pengembangan, target strategis, dan strategi pengembangan menuju UPI 2040 disusun berdasarkan hasil penelaahan yang komprehensif terhadap kondisi *existing* UPI dan hasil rujukan terhadap beberapa universitas di dalam maupun di luar negeri.

Arah pengembangan, target strategis dan strategi pengembangan UPI juga didasarkan pada *megatrend* dunia pertengahan abad ke-21 dan kecenderungan peranan negara-negara Asia pada tahun 2050 yang berpengaruh pada kecenderungan arah perkembangan pendidikan tinggi dunia, termasuk pendidikan tinggi di Indonesia. Selain itu, arah pengembangan, target strategis dan strategi pengembangan UPI juga didasarkan pada observasi dokumen mengenai arah pembangunan jangka panjang Indonesia seperti yang dirilis oleh Bappenas (2007) dan visi Indonesia 2050 seperti yang dirilis oleh Indonesia *Business Council for Sustainable Development (ICBSD/2014)* yang membahas prediksi Indonesia 2050 dalam beberapa aspek, termasuk bisnis, ekonomi, demografi, pasokan energi dan lingkungan, yang di dalamnya aspek pendidikan memainkan peranan penting dalam mendorong terciptanya kondisi Indonesia yang diinginkan.

Sebagai kerangka acuan dan tahapan menuju UPI 2040, telah ditetapkan orientasi keunggulan dan kedudukan UPI dalam kawasan ASEAN, Asia, Asia Pasifik, dan dunia secara bertahap. Berdasarkan hal ini, telah dirumuskan 11 arah pengembangan menuju Universitas Pelopor dan Unggul pada tahun 2040 berikut strategi pengembangan dan uraian mengenai target strategisnya. Ke-11 arah pengembangan tersebut adalah: 1) Pendidikan Berbasis *Excellence-Driven Learning*, 2) Program Pascasarjana yang Unggul dan Kompetitif melalui Program *Course Work dan High Degree Research*, 3) Pendidikan Profesi Guru Berstandar Tinggi dan Menjadi Rujukan, 4) Pendidikan Berbasis Keberagaman dan Inklusi, 5) Akses dan Keberlanjutan Pendidikan, 6) Riset yang Berorientasi Produk Unggulan dan Produk Kebijakan Pendidikan, 7) Pengabdian kepada Masyarakat yang Memberdayakan, 8) Tata Kelola Universitas yang Efektif, 9) Kapasitas Sumber Daya Manusia yang Handal dan Unggul, 10) Aset dan Fasilitas yang *Smart* dan Modern, dan 11) Manajemen Keuangan yang Sehat.

Untuk mewujudkan seluruh target kinerja, diperlukan peran aktif dan kontribusi nyata dari seluruh civitas akademika dalam mendukung setiap pencapaian target kinerja. UPI menampung aspirasi dan menjembatani seluruh kepentingan yang berkaitan dengan peningkatan kinerja universitas dalam implementasi program dan kegiatan.

C. Rencana Strategis (Renstra) 2016-2020

1. Visi

Pelopop dan Unggul (*Leading and Outstanding*).

Dalam periode 2016-2020 secara bertahap visi ini akan difokuskan untuk mencapai kepeloporan dan keunggulan dalam bidang pendidikan di kawasan ASEAN.

2. Misi

Universitas Pendidikan Indonesia, dalam rangka mewujudkan visi sebagaimana disebutkan di atas, mengemban misi:

- a. menyelenggarakan pendidikan dengan membina dan mengembangkan disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu, serta disiplin ilmu agama, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan secara proporsional untuk memperkuat disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu;
- b. menyelenggarakan penelitian untuk menciptakan dan mengembangkan teori dan praktik pendidikan serta keilmuan lain yang inovatif dan berakar pada kearifan lokal;
- c. mengembangkan Pendidikan Profesional Guru yang terintegrasi dalam pendidikan akademik dan profesi untuk semua jalur dan jenjang pendidikan; dan
- d. menyebarluaskan pengalaman dan temuan-temuan inovatif dalam disiplin ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, ilmu agama, ilmu humaniora, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan demi kemajuan masyarakat.

3. Tujuan Universitas

Universitas Pendidikan Indonesia memiliki tujuan:

- a. menghasilkan pendidik, tenaga kependidikan, ilmuwan, dan tenaga ahli pada semua jenis dan program pendidikan tinggi, yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif global; dan
- b. menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

4. Tujuan Strategis

Sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Universitas Pendidikan Indonesia dan kondisi objektif UPI pada saat ini, pengembangan UPI pada kurun waktu 2016-2020 diarahkan pada tujuan strategis, yaitu “Mengembangkan budaya akademik dalam upaya meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan, kapasitas dan produktivitas penelitian, serta jangkauan pengabdian pada masyarakat yang memiliki daya saing untuk mewujudkan UPI sebagai universitas pelopor dan unggul dalam bidang pendidikan di kawasan ASEAN.”

5. Sasaran Strategis

Berdasarkan visi, misi, tujuan, dan tujuan strategis untuk 5 tahun ke depan, maka sasaran pengembangan UPI 2016-2020 adalah:

- a. Meningkatnya layanan pendidikan tinggi berbasis riset yang bermutu, terjangkau, dan relevan dengan tuntutan zaman yang berubah dan berkembang, baik pada tataran nasional, regional, maupun internasional dengan tetap berakar pada nilai-nilai kearifan lokal.
- b. Terwujudnya sistem pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan profesi guru dengan menerapkan teori pembelajaran, yang ditopang oleh hasil riset bidang kependidikan dan nonkependidikan.
- c. Terselenggaranya riset yang berorientasi pada produk unggulan dalam berbagai bidang ilmu, produk kebijakan, pengelolaan, dan penyelenggaraan pendidikan, serta penyelesaian isu-isu nasional dan internasional.
- d. Termanfaatkannya inovasi dalam berbagai disiplin ilmu untuk pemberdayaan yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- e. Terbangunnya tatakelola universitas yang sehat untuk mendukung pencapaian tujuan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi otonom.

6. Kebijakan dan Program

a. Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (*equitable*) dan menjunjung tinggi keberagaman

1. Pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu akademik yang berkelanjutan berskala nasional dan internasional.
2. Pengembangan relevansi kurikulum dan daya saing lulusan pada tataran nasional, regional, dan internasional melalui pelibatan berbagai instansi, dunia usaha, dan industri.
3. Peningkatan realisasi kerja sama akademik dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri.
4. Penerapan inovasi dan hasil riset untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
5. Penciptaan atmosfer dan kultur akademik dalam proses pembelajaran.
6. Penyelenggaraan dan pengembangan Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan profesi lainnya yang menjadi rujukan dan profesional.

b. Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional

1. Perumusan, review, dan pengembangan peta jalan (*roadmap*) riset.
2. Peningkatan produktivitas pelaksanaan riset.
3. Peningkatan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah.
4. Peningkatan kualitas penyelenggaraan seminar/konferensi nasional dan internasional.
5. Pengembangan sistem pendanaan dan insentif riset.
6. Pengembangan jejaring kerja sama riset dan publikasi dengan berbagai lembaga baik di dalam maupun di luar negeri.

c. Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat

1. Perumusan, review, dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat.

2. Penyelenggaraan, dan pendayagunaan inovasi hasil-hasil riset, dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya.
3. Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat.

d. Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni

1. Pengembangan kreativitas melalui pengembangan bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan mahasiswa.
2. Pengembangan kegiatan kemahasiswaan.
3. Penciptaan lingkungan yang mendorong pembentukan budaya meneliti dan publikasi di kalangan mahasiswa.
4. Peningkatan kesejahteraan mahasiswa melalui penyediaan beasiswa dan program pembiayaan lainnya.
5. Penggalan dan pembinaan potensi mahasiswa untuk meraih prestasi dalam berbagai kompetisi di tingkat nasional dan internasional.
6. Penyediaan sarana dan prasarana sebagai pendukung pembinaan kegiatan kemahasiswaan.
7. Penyediaan dan pengelolaan asrama mahasiswa secara profesional dalam rangka pembinaan karakter mahasiswa.
8. Pembangunan mekanisme yang sistematis memacu peran alumni dalam pengembangan universitas.
9. Pengembangan dan penerapan program bimbingan, konseling, dan pengembangan karir bagi mahasiswa.

e. Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan), dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma untuk meningkatkan kesejahteraan dan keunggulan universitas

1. Pengembangan kapasitas SDM untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen universitas.
2. Penerapan sistem meritokrasi dan peningkatan kesejahteraan SDM.

3. Pengembangan tata ruang kampus yang cerdas, modern, berkarakter, terintegrasi, inspiratif, dan ramah lingkungan.
4. Penerapan sistem manajemen sarana dan prasarana yang responsif, dinamis, dan adaptif terhadap kebutuhan universitas.
5. Pengembangan perpustakaan sebagai *learning resources centre* yang didukung oleh jejaring layanan perpustakaan secara nasional dan internasional.
6. Pengembangan usaha universitas untuk peningkatan *income generating unit* (IGU) yang dikelola secara profesional, transparan, dan akuntabel.

f. Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi

1. Penerapan prinsip *good university governance* dalam pengelolaan universitas.
2. Penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan secara profesional, transparan dan akuntabel.
3. Penerapan sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja akademik.
4. Penerapan sistem monitoring dan evaluasi untuk mendorong peningkatan kinerja universitas.
5. Pengembangan fungsi kehumasan untuk menunjang terlaksananya komunikasi organisasi yang efektif.
6. Otonomi Kampus UPI di Daerah dalam peningkatan kualitas layanan akademik dan kapasitas manajemen.
7. Peningkatan kualitas layanan *Islamic Tutorial Centre*.
8. Pengembangan sistem informasi manajemen sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan serta layanan administrasi berbasis TIK yang handal dan terintegrasi dengan sistem informasi akademik.
9. Pengembangan Museum Pendidikan Nasional sebagai pusat informasi dan sumber belajar.
10. Pengembangan kelembagaan.

Keterkaitan Renstra UPI 2016-2020 dengan Target Kinerja Kemendikbud berdasar Kontreak Kinerja Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Keterkaitan Renstra UPI dengan Target Kinerja Kemendikbud berdasar Kontrak Kinerja UPI Tahun 2020

Sasaran Strategis Renstra Kemenristekdikti 2015-2019	Kebijakan Renstra UPI 2016-2020
Meningkatnya tata kelola pendidikan tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi
Meningkatnya Pemerataan layanan pendidikan tinggi	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (equitable), dan menjunjung tinggi keberagaman
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni
Meningkatnya kualitas dan jenjang karir pendidik dan tenaga kependidikan	Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan), dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas
Meningkatnya kemampuan perguruan tinggi menghasilkan sumber daya di luar APBN dan mahasiswa	
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional
	Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat

D. Strategi Implementasi Renstra UPI 2016-2020

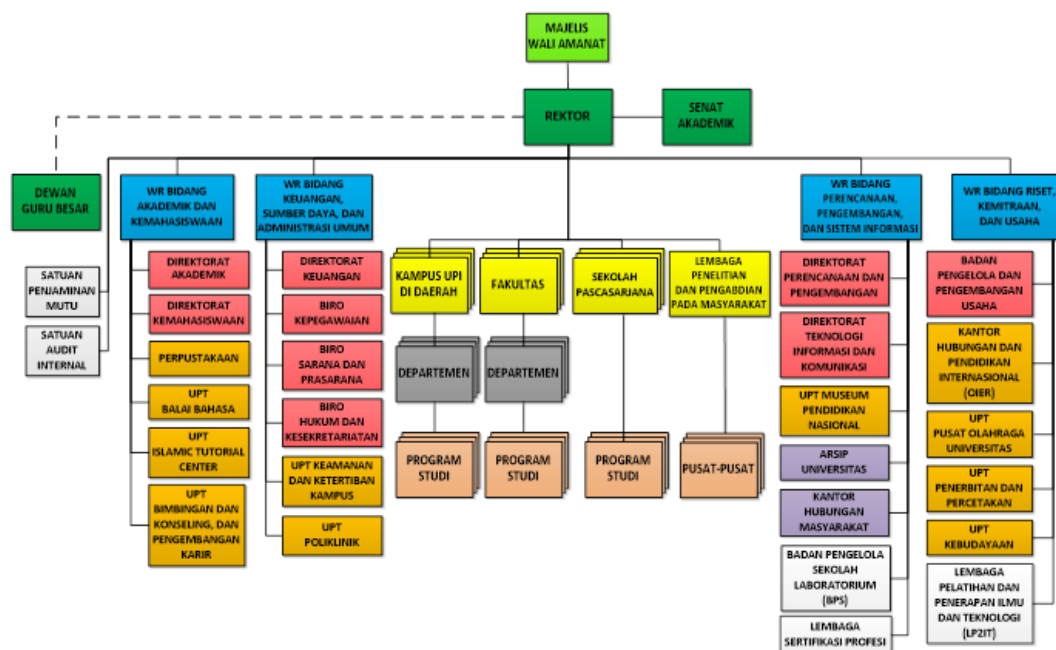
Tabel 7. Strategi Implementasi Renstra UPI 2016-2020

	2016	2017	2018	2019	2020
Pendidikan	Pemenuhan mutu	Penuntasan perolehan nilai	Perintisan pemenuhan	Pemenuhan standar	Perolehan standar akreditasi internasional pada minimal lima prodi unggulan; dan Perolehan nilai akreditasi A pada minimal 82% jumlah prodi
Penelitian	Peningkatan standar mutu dan kapasitas penyelenggaraan penelitian.	Perintisan pusat pengembangan ilmu bidang kependidikan unggulan.	Pengembangan ilmu bidang kependidikan yang akan menjadi rujukan di kawasan Asia Tenggara.	Pengakuan pusat pengembangan ilmu bidang kependidikan sebagai rujukan di kawasan Asia Tenggara.	
	Penguatan kapasitas dosen dalam publikasi bereputasi internasional	Peningkatan produktivitas dan kualitas publikasi bereputasi internasional			
Pengabdian	Penguatan mutu program pengabdian kepada masyarakat yang berkontribusi terhadap kebijakan pendidikan pada tingkat nasional	Peningkatan tingkat partisipasi universitas dalam perumusan kebijakan pendidikan pada tingkat nasional	Penguatan peran UPI dalam penentuan kebijakan pendidikan tingkat nasional		
Kemahasiswaan	Pengembangan kapasitas CDC, jejaring alumni, raihan prestasi mahasiswa baik secara nasional maupun internasional	Pemantapan kapasitas CDC, jejaring alumni, raihan prestasi mahasiswa baik secara nasional maupun internasional	Peningkatan kapasitas CDC, jejaring alumni, raihan prestasi mahasiswa baik secara nasional maupun internasional		
Sumber daya	Pengembangan rekognisi dosen, kualifikasi akademik dosen dan tenaga kependidikan, kapasitas guru besar, kapasitas sarana dan prasarana	Penguatan rekognisi dosen, kualifikasi akademik dosen dan tenaga kependidikan, kapasitas guru besar, kapasitas sarana dan prasarana	Peningkatan rekognisi dosen, kualifikasi akademik dosen dan tenaga kependidikan, kapasitas guru besar, kapasitas sarana dan prasarana		
Tatakelola	Pemantapan sistem organisasi dan tata kelola PTN BH.	Penerapan good university governance UPI PTN BH.	Penerapan <i>good university governance</i> UPI PTN BH.		

	2016	2017	2018	2019	2020
	Pengembangan sistem manajemen SDM, sarana dan prasarana, dan Keuangan	Pemenuhan standar kualitas SDM, sarana dan prasarana	Pemenuhan standar kualitas dan kesejahteraan SDM, sarana dan prasarana.		
		Peningkatan sumber dan jumlah pendapatan universitas.	Peningkatan sumber dan jumlah pendapatan universitas.		

Dalam menjalankan tugas dan fungsi UPI sebagai PTN BH dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi, secara organisatoris ditetapkan dalam Struktur Organisasi UPI PTN BH sesuai dengan Peraturan Rektor Nomor: 6323/UN40/HK/2017 tentang Perubahan Struktur Organisasi UPI PTN BH sebagai hasil perubahan Peraturan Rektor sebelumnya Nomor: 6489/UN40/HK/2015, sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA



Gambar 6 Struktur Organisasi UPI

E. Sumber Daya

Dalam rangka menjalankan organisasi, UPI memerlukan sumber daya yang dapat menunjang peningkatan mutu dan capaian kinerja. UPI telah melakukan berbagai upaya dalam rangka meningkatkan kompetensi pegawai. Beberapa kegiatan yang menunjang kegiatan tersebut diantaranya, memberikan bantuan studi lanjut, diklat, maupun penyelenggaraan berbagai pelatihan yang relevan dengan kebutuhan. Penguatan dosen muda diantaranya dilakukan dengan mendorong mengikuti berbagai pelatihan bahasa asing, penulisan ilmiah, maupun kegiatan afirmasi dalam bidang riset. Sementara untuk tenaga kependidikan, berbagai pelatihan yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi sesuai dengan tugas dan fungsinya juga telah dilakukan. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi pegawai yang berdaya saing. Dalam rangka pengembangan karir UPI, memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh pegawai dalam proses kenaikan pangkat maupun jabatan. Pengukuran kinerja pegawai dilakukan dengan menerapkan sistem Beban Kinerja Dosen (BKD) untuk dosen dan Laporan Kinerja Bulanan (LKB) untuk tenaga Kependidikan. Pengukuran kinerja pegawai tersebut digunakan sebagai salah-satu komponen pembiayaan remunerasi atau Insentif Berbasis Kinerja (IBK). Berikut data SDM UPI dilihat dari status kepegawaianya:

Tabel 8. Jumlah SDM

No	Status Kepegawaian	Jumlah
I	DOSEN	1.406
1.	PNS	1.213
2.	Non PNS	
	a. Pegawai Tetap	96
	b. Pegawai Tidak Tetap	97
II	TENAGA KEPENDIDIKAN	1.225
1.	PNS	629
2	Non PNS	
	a. Pegawai Tetap	95
	b. Pegawai Tidak Tetap	501
TOTAL SDM		2.631

Sebagai universitas multi kampus sumber daya manusia UPI tidak hanya dilingkungan kampus UPI Pusat (Kampus Bumi Siliwangi) tetapi tersebar di lima kampus UPI di daerah lainnya. Hal ini menjadi potensi bagi pengembangan UPI secara kelembagaan. Namun dalam hal ini UPI memiliki keterbatasan tertentu dalam hal

pengelolaan dan pengembangan multi kampus tersebut. Untuk itu peran kemenristekdikti mutlak sangat diperlukan baik dari segi kebijakan maupun anggaran. Pada tataran kebijakan misalnya adanya penambahan kuota perekrutan dosen PNS untuk UPI. Kemudian dari sisi anggaran, alokasi anggaran yang dimiliki UPI sangat terbatas, sementara kebutuhan akan sarana dan prasarana yang memadai sangat mendesak. Pembangunan gedung perkuliahan maupun laboratorium di kampus UPI di daerah menjadi salah satu prioritas UPI dalam tahapan penguatan pengembangan UPI sebagai multi kampus. Berikut jumlah SDM yang tersebar di lima kampus UPI di daerah:

Tabel 9. Jumlah SDM

No	Kampus UPI di Daerah	Jumlah
I	Kampus UPI Cibiru	93
A.	Dosen	
1	PNS	34
2	Non PNS	
	a. Pegawai Tetap	12
	b. Pegawai Tidak Tetap	8
B.	TENAGA KEPENDIDIKAN	
1	PNS	26
2	Non PNS	
	a. Pegawai Tetap	2
	b. Pegawai Tidak Tetap	11
II.	Kampus UPI Sumedang	128
A.	Dosen	
1	PNS	42
2	Non PNS	
	a. Pegawai Tetap	9
	b. Pegawai Tidak Tetap	6
B.	TENAGA KEPENDIDIKAN	
1	PNS	30
2	Non PNS	
	a. Pegawai Tetap	6
	b. Pegawai Tidak Tetap	36
III.	Kampus UPI Tasikmalaya	70
A.	Dosen	
1	PNS	24
2	Non PNS	
	a. Pegawai Tetap	10
	b. Pegawai Tidak Tetap	7

No	Kampus UPI di Daerah	Jumlah
B.	TENAGA KEPENDIDIKAN	
1	PNS	7
2	Non PNS	
	a. Pegawai Tetap	4
	b. Pegawai Tidak Tetap	18
IV.	Kampus UPI Purwakarta	69
A.	Dosen	
1	PNS	25
2	Non PNS	
	a. Pegawai Tetap	10
	b. Pegawai Tidak Tetap	5
B.	TENAGA KEPENDIDIKAN	
1	PNS	11
2	Non PNS	
	a. Pegawai Tetap	4
	b. Pegawai Tidak Tetap	14
V.	Kampus UPI Serang	67
A.	Dosen	
1	PNS	24
2	Non PNS	
	a. Pegawai Tetap	5
	b. Pegawai Tidak Tetap	7
B.	TENAGA KEPENDIDIKAN	
1	PNS	7
2	Non PNS	
	a. Pegawai Tetap	3
	b. Pegawai Tidak Tetap	21
JUMLAH SDM DI KAMPUS DAERAH		428

F. Mutu Akademik

Sekaitan dengan kinerja akademik, pada tahun 2019, UPI telah memiliki 151 departemen/prodi yang tersebar di 8 ujuh fakultas, sekolah pascasarjana, dan 5 Kampus UPI di daerah. Hasil akreditasi BAN PT Tahun 2019 untuk prodi-prodi di UPI tersebar dari program studi yang terakreditasi unggul (A) hingga prodi yang belum memperoleh peringkat akreditasi (prodi-prodi yang baru didirikan). Hingga akhir Tahun 2019 terdapat 97 program studi yang terakreditasi A, dengan sebaran di tiap jenjang adalah sebagai berikut: 1 prodi D3, 57 prodi S1, 26 prodi S2, 13 prodi S3.

JENJANG	PERINGKAT AKREDITASI *)								TOTAL PROGRAM STUDI	
	A		B		C		Belum Terakreditasi		Σ	%
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
D3**	1	20	4	80,0	0	0,0	0	0,0	5	3,3
S1	57	63,3	17	18,9	1	1,1	15	16,7	90	59,2
S2	26	74,3	7	20,0	0	0,0	2	5,7	35	23,0
S3	13	61,9	6	28,6	2	9,5	0	0,0	21	13,8
Profesi	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0	1	0,7
JUMLAH	97	63,8	35	23,0	3	2,0	17	11,2	152	100,0

Gambar 7. Jumlah Prodi terakreditasi A oleh BAN PT

Berikut adalah departemen/prodi yang tersebar di 8 fakultas, sekolah pascasarjana, dan 5 kampus UPI di daerah:

1. Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)
 1. Administrasi Pendidikan
 2. Bimbingan dan Konseling
 3. Pendidikan Khusus
 4. Pendidikan Masyarakat
 5. Teknologi Pendidikan
 6. Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 7. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 8. Perpustakaan dan Informasi
 9. Psikologi
2. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS)
 1. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 2. Pendidikan Sejarah
 3. Pendidikan Geografi
 4. Ilmu Pendidikan Agama Islam
 5. Manajemen Pemasaran Pariwisata
 6. Manajemen Resort dan Leisure
 7. Pendidikan IPS
 8. Pendidikan Sosiologi
 9. Survey Pemetaan dan Informasi Geografis (D3)
 10. Manajemen Industri Katering
 11. Ilmu Komunikasi
 12. Sains Informasi Geografis
 13. Pendidikan Pariwisata
3. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra (FPBS)
 1. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 2. Bahasa dan sastra Indonesia
 3. Pendidikan Bahasa Inggris
 4. Bahasa dan Sastra Inggris
 5. Pendidikan Bahasa Sunda
 6. Pendidikan Bahasa Arab
 7. Pendidikan Bahasa Jepang
 8. Pendidikan Bahasa Jerman
 9. Pendidikan Bahasa Perancis
 10. Pendidikan Bahasa Korea

4. Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA)
 1. Pendidikan Matematika
 2. Pendidikan Biologi
 3. Pendidikan Fisika
 4. Pendidikan Kimia
 5. Pendidikan IPA
 6. Pendidikan Ilmu Komputer
 7. Matematika
 8. Biologi
 9. Kimia
 10. Fisika
 11. Ilmu Komputer
5. Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK)
 1. Pendidikan Teknik Bangunan
 2. Pendidikan Teknik Arsitektur
 3. Pendidikan Teknik Mesin
 4. Pendidikan Tata Boga
 5. Pendidikan Tata Busana
 6. Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
 7. Pendidikan Teknologi Agro Industri
 8. Pendidikan Teknik Elektro
 9. Pendidikan Teknik Otomotif
 10. Arsitektur
 11. Teknik Elektro
 12. Teknik Sipil
 13. Teknik Mesin (D3)
 14. Teknik Elektro (D3)
6. Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK)
 1. Pendidikan Kepelatihan Olahraga
 2. Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
 3. PGSD Pendidikan Jasmani
 4. Ilmu Keolahragaan
 5. Kepelatihan Fisik Olahraga
 6. Keperawatan (D3)
7. Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB)
 1. Pendidikan Manajemen Perkantoran
 2. Pendidikan Ekonomi
 3. Pendidikan Akuntansi
 4. Pendidikan Bisnis
 5. Akuntansi
 6. Manajemen
 7. Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam
8. Fakultas Pendidikan Seni dan Desain (FPSD)
 1. Pendidikan Seni Rupa
 2. Pendidikan Seni Musik
 3. Pendidikan Seni Tari
 4. Desain dan Komunikasi Visual
 5. Film dan Televisi

9. Sekolah Pascasarjana (SPs)
 1. Administrasi Pendidikan
 2. Pengembangan Kurikulum
 3. Bimbingan dan Konseling
 4. Pendidikan Masyarakat
 5. Pendidikan Umum dan Karakter
 6. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 7. Pendidikan Matematika
 8. Pendidikan Bahasa Indonesia
 9. Pendidikan Bahasa Inggris
 10. Pendidikan Bahasa Jepang
 11. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 12. Pendidikan Seni
 13. Pendidikan Olahraga
 14. Pendidikan Kewarganegaraan
 15. Pendidikan Teknologi Kejuruan
 16. Pendidikan Bahasa dan Budaya Sunda
 17. Pendidikan Dasar
 18. Pendidikan Geografi
 19. Pendidikan Ekonomi
 20. Pendidikan Sejarah
 21. Pendidikan Fisika
 22. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
 23. Pendidikan Khusus
 24. Pendidikan Bahasa Perancis
 25. Linguistik
 26. Manajemen
 27. Pendidikan Biologi
 28. Pendidikan Bahasa Arab
 29. Pendidikan Kimia
 30. Pendidikan Agama Islam
 31. Pendidikan Sosiologi
 32. Pedagogik
 33. Psikologi Pendidikan
 34. Ilmu Akuntansi
 35. Pendidikan Profesi Guru Sekolah
 36. Bimbingan dan Konseling (S3)
 37. Pendidikan Masyarakat (S3)
 38. Pendidikan Umum dan Karakter (S3)
 39. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) (S3)
 40. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) (S3)
 41. Pendidikan Matematika (S3)
 42. Pendidikan Bahasa Inggris (S3)
 43. Pendidikan Olahraga (S3)
 44. Pendidikan Kewarganegaraan (S3)
 45. Administrasi Pendidikan (S3)
 46. Pengembangan Kurikulum (S3)
 47. Pendidikan Bahasa Indonesia (S3)
 48. Pendidikan Teknologi Kejuruan (S3)
 49. Manajemen (S3)
 50. Pendidikan Khusus (S3)
 51. Pendidikan Geografi (S3)
 52. Linguistik (S3)

53. Pendidikan Dasar (S3)
 54. Pendidikan Ekonomi (S3)
 55. Pendidikan Sejarah (S3)
 56. Pendidikan Seni (S3)
10. Kampus UPI Cibiru
 1. PGPAUD UPI Kampus Cibiru
 2. PGSD UPI Kampus Cibiru
 3. Pendidikan Multimedia Kampus Cibiru
 4. Rekayasa Perangkat Lunak Kampus Cibiru
 11. Kampus UPI Sumedang
 1. PGSD UPI Kampus Sumedang
 2. PGSD Penjas Kampus Sumedang
 3. Keperawatan UPI Kampus Sumedang
 4. Pendidikan Jasmani Kampus Sumedang (S2)
 12. Kampus UPI Tasikmalaya
 1. PGSD UPI Kampus Tasikmalaya
 2. PGPAUD UPI Kampus Tasikmalaya
 3. Kewirausahaan Kampus Tasikmalaya
 4. Bisnis Digital Kampus Tasikmalaya
 13. Kampus UPI Purwakarta
 1. PGSD UPI Kampus Purwakarta
 2. PGPAUD UPI Kampus Purwakarta
 3. Pendidikan Sistem dan Teknologi Informasi Kampus Purwakarta
 4. Sistem Telekomunikasi Kampus Purwakarta
 14. Kampus UPI Serang
 1. PGSD UPI Kampus Serang
 2. PGPAUD UPI Kampus Serang
 3. Sistem Informasi Kelautan Kampus Serang
 4. Pendidikan Kelautan dan Perikanan Kampus Serang

Dalam rangka peningkatan mutu terstandar internasional, pada tahun 2019 terdapat 12 prodi telah terakreditasi/tersertifikasi internasional. Akreditasi meliputi; 3 prodi yang tersertifikasi AUN QA, 3 prodi yang terakreditasi TEDQUAL, dan 6 prodi terakreditasi ASIC. Penambahan 4 prodi baru yang memperoleh akreditasi internasional; 1) Pendidikan Bahasa Arab, 2) Pendidikan Bahasa Jepang, 3) Pendidikan Tari, 4) Pendidikan Teknik Mesin. Prodi yang telah memperoleh akreditasi/sertifikasi internasional yaitu FPMIPA 3 prodi, FPIPS 3 prodi, FPBS 3 prodi, SPS dan FPTK masing-masing 1 prodi.

Tabel 10. Prodi Terakreditasi/tersertifikasi Internasional

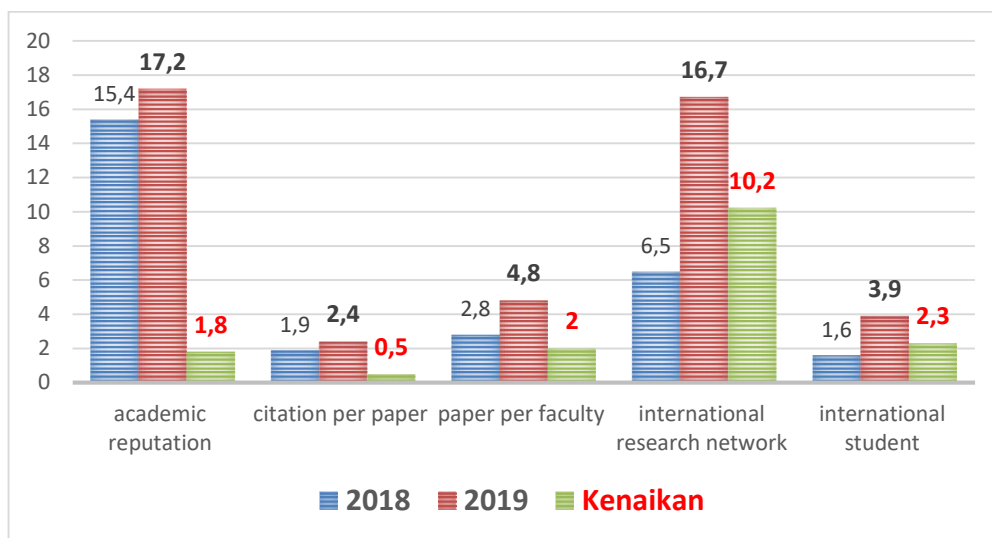
No	Nama Prodi	Lembaga Akreditasi/Sertifikasi	Tahun Perolehan
1	Pendidikan IPA (S2)	ASEAN University Network Quality Assurance (AUN QA)	14 Desember 2016 -- 13 Desember 2020
2	Pendidikan Matematika (S1)	ASEAN University Network Quality Assurance (AUN QA)	20 Pebruari 2017--19 Pebruari 2021
3	Pendidikan Biologi (S1)	ASEAN University Network Quality Assurance (AUN QA)	20 Pebruari 2017--19 Pebruari 2021
4	Manajemen Industri Katering (S1)	UNWTO Tedqual Certification	25 Juli 2017-24 Juli 2020
5	Manajemen Pemasaran Pariwisata (S1)	UNWTO Tedqual Certification	25 Juli 2017-24 Juli 2020
6	Manajemen Resort Dan Leasure (S1)	UNWTO Tedqual Certification	25 Juli 2017-24 Juli 2020
7	Pendidikan IPA (IPSE) (S1)	Accreditation Service for International School, College, and University (ASIC)	9 Juni 2017-8 Juni 2021
8	Pendidikan Bahasa Perancis (S1)	Accreditation Service for International School, College, and University (ASIC)	9 Juni 2017-8 Juni 2021
9	Pendidikan Bahasa Arab (S1)	Accreditation Service for International School, College, and University (ASIC)	31 Mei 2019- 30 Mei 2023
10	Pendidikan Bahasa Jepang (S1)	Accreditation Service for International School, College, and University (ASIC)	31 Mei 2019- 30 Mei 2023
11	Pendidikan Teknik Mesin (S1)	Accreditation Service for International School, College, and University (ASIC)	31 Mei 2019- 30 Mei 2023
12	Pendidikan Tari (S1)	Accreditation Service for International School, College, and University (ASIC)	31 Mei 2019- 30 Mei 2023

G. World University Ranking

Dalam rangka menuju peringkat *QS World University Ranking*, UPI telah melaksanakan beberapa kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja, diantaranya: 1. Membentuk *Tim Task Force World Class University* 2. Membuat proposal program *World Class University* menuju UPI peringkat 500 WUR untuk memperoleh bantuan Kemenristekdikti 3. Membuat proposal program WCU menuju peringkat 500 WUR bersama dengan Universitas Negeri Yogyakarta 4. Melaksanakan program UPI *QS consultancy oleh QS office London*. Capaian yang telah diperoleh Tahun 2019 adalah pada *QS Asia University Ranking*, dimana UPI menempati rangking 501-550 Asia. Perolehan peringkat ini mengalami penurunan bila dibandingkan periode sebelumnya, namun pencapaian skor yang diperoleh UPI naik, dan UPI menjadi satu-satunya LPTK di Indonesia yang masuk peringkat 501-550 Asia.

Pada pemeringkatan sebelumnya UPI mencapai skor total sebesar 7,7-11/100, lebih tinggi dari skor total pada pemeringkatan sebelumnya yang sebesar 5,5-11.1/100. Beberapa kriteria yang mengalami peningkatan skor, meliputi;

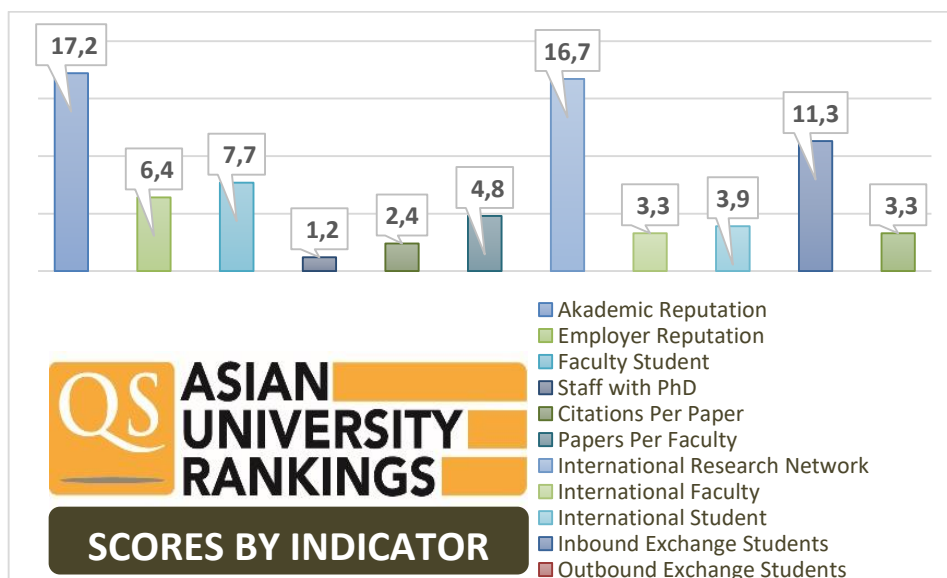
1. *academic reputation* yang meningkat dari 15,4 menjadi 17,2;
2. *citation per paper* yang meningkat dari 1,9 menjadi 2,4;
3. *paper per faculty* yang meningkat dari 2,8 menjadi 4,8;
4. *international research network* yang meningkat dari 6,5 menjadi 16,7 dan
5. *international student* yang meningkat dari 1,6 menjadi 3,9.



Gambar 8 Kriteria yang Mengalami Peningkatan Skor AUR

Walaupun belum sesuai dengan yang diharapkan, akan tetapi raihan pada Tahun 2019 tersebut dijadikan pemicu untuk dapat memperoleh peringkat lebih baik pada tahun 2020. Nilai yang diperoleh UPI pada setiap indikator perankingan dan ranking yang diperoleh UPI pada setiap indikator ditunjukkan pada Gambar 9. Berdasarkan hasil yang diperoleh, kekuatan UPI ada pada aspek *academic reputation*, *international research network*, dan *inbound exchange students*, sedangkan aspek yang lemah ada pada indikator *international students*, *international faculty*, *faculty with PhD*, *citation per papers*, *paper per faculty*, dan *outbound exchange students*.

Akademik Reputation	206	↑
Employer Reputation	251	↓
Faculty Student	301	↓
Staff with PhD	301	↓
Citations Per Paper	301	↓
Papers Per Faculty	301	↓
International Research	301	↓
International Faculty	301	↓
International Student	301	↑
Inbound Exchange	264	↓
Outbound Exchange	301	↓



Gambar 9 Pencapaian UPI di berbagai indikator QS Asia University Ranking

Posisi peringkat UPI dibandingkan dengan Perguruan Tinggi lain di Indonesia pada *QS Asia University Ranking* ditunjukkan pada Gambar 3.25. Di Indonesia, UPI menempati peringkat 17.

# RANK	UNIVERSITY		
2020 ▾	University search		
=59	 Universitas Indonesia	=236	 Universitas Padjadjaran
66	 Bandung Institute of Technology (ITB)	281-290	 Diponegoro University
70	 Gadjah Mada University	301-350	 University of Brawijaya
132	 Bogor Agricultural University	401-450	 Hasanuddin University
=171	 Airlangga University	451-500	 Atma Jaya Catholic University Jakarta
=198	 Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)	451-500	 Parahyangan Catholic University
=234	 Bina Nusantara University (BINUS)	451-500	 Universitas Sebelas Maret
		451-500	 Universitas Syiah Kuala
		451-500	 Telkom University
		451-500	 Udayana University
		451-500	 Universitas Islam Indonesia
		501-550	 Pelita Harapan University
		501-550	 Universitas Pendidikan Indonesia

Gambar 10 Urutan Peringkat Perguruan Tinggi di Indonesia berdasarkan QS Asia University Ranking

BAB II

KINERJA TAHUN 2019 DAN RENCANA KERJA ANGGARAN TAHUN 2020

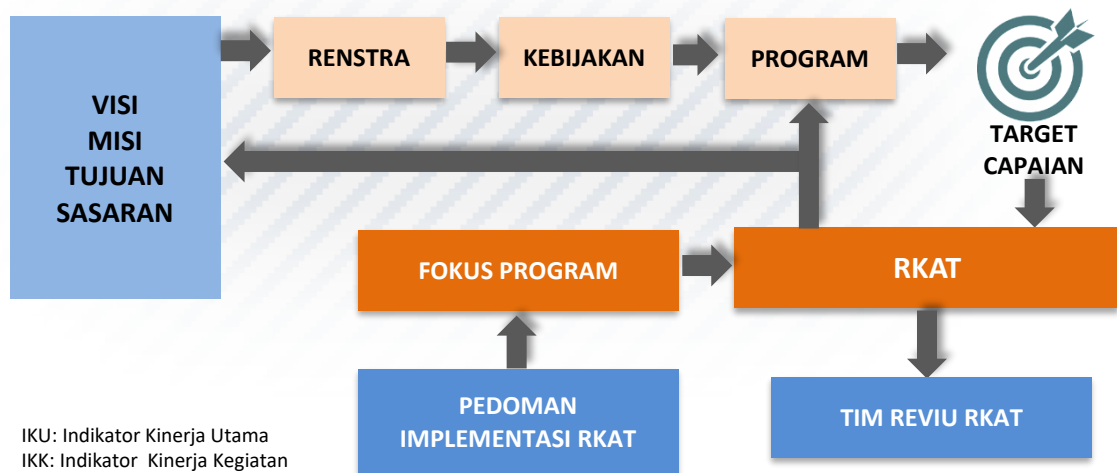
A. Gambaran Kondisi UPI PTN BH

Merujuk pencapaian kinerja UPI 2019, secara umum dapat dijadikan indikator bahwa UPI telah melakukan berbagai peningkatan di segala aspek kinerjanya. Raih pencapaian kinerja yang ditetapkan dalam Kontrak Kinerja UPI dengan Kemenristekdikti juga menjadi tolok ukur peningkatan tersebut, meskipun disadari beberapa target belum tercapai secara optimal. Kebijakan yang mendorong program dan kegiatan dalam upaya pencapaian target kinerja merupakan langkah strategis yang perlu mendapat penguatan.

Secara teknis penetapan kebijakan yang menjadi strategi pencapaian target dilakukan dengan menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). IKU yang merupakan turunan dari penjabaran target Renstra UPI 2016-2020, diturunkan kembali menjadi Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang menjadi kewajiban unit pelaksana teknis melakukan pencapaian target IKK. IKK dirumuskan menjadi perjanjian kinerja yang ditandatangani pimpinan unit kerja dengan unit pelaksana teknis. Akumulasi ketercapaian IKK pada setiap program unit kerja (unit akademik dan unit non akademik), akan menggambarkan ketercapaian IKU pada tingkat kebijakan, yang selanjutnya akan menggambarkan ketercapaian target renstra maupun Kontrak Kinerja UPI-Kemenristekdikti. Keseluruhan pencapaian target kinerja setiap tahun merupakan gambaran pencapaian visi universitas. Secara operasional, program dan kegiatan dirumuskan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). RKAT unit kerja juga diarahkan untuk mendukung seluruh pencapaian target kinerja.



Gambar 11 Alur Perencanaan UPI

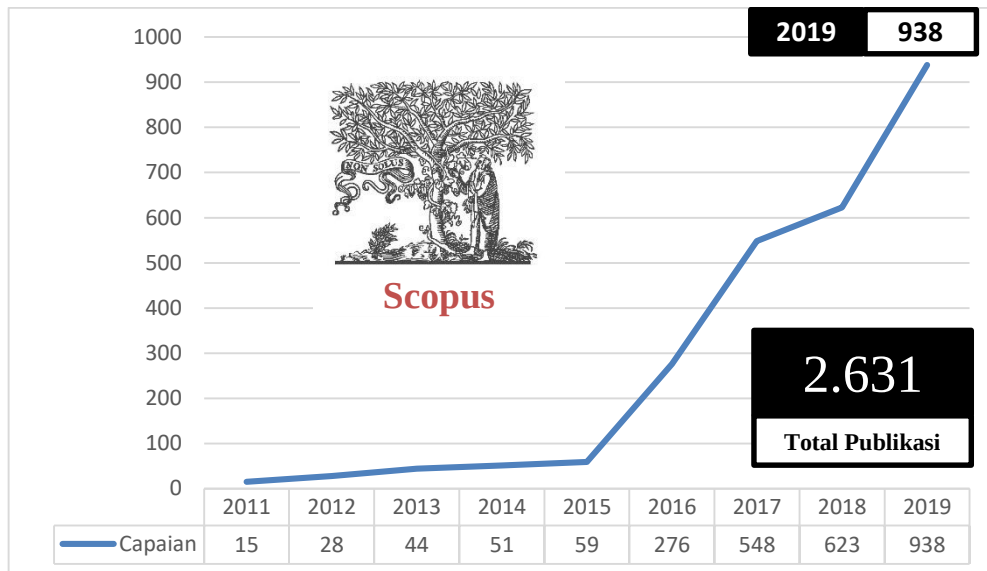


Gambar 12 Skema Pencapaian Target

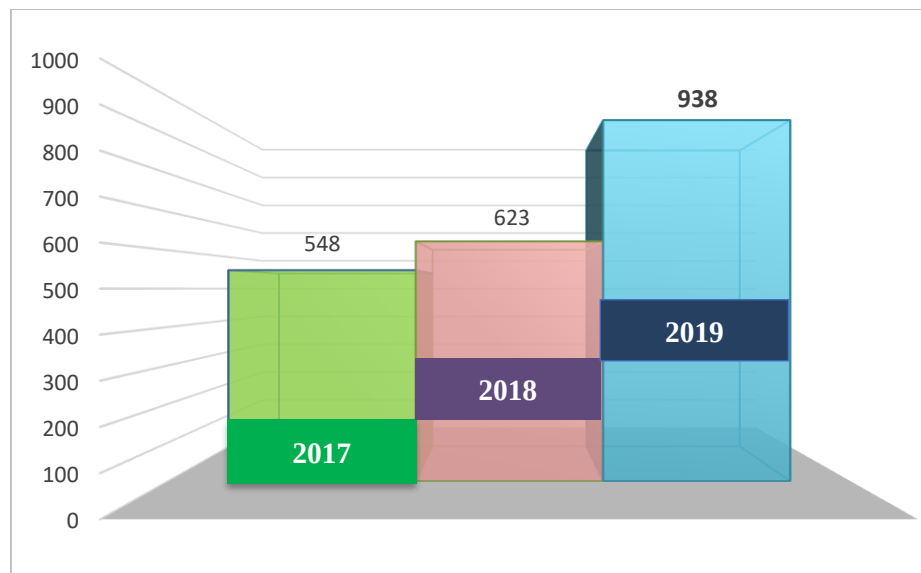
UPI menempatkan bahwa keseluruhan program dan kegiatan didasarkan pada kesatuan yang tidak terpisahkan dari kegiatan akademik. Pada tahun 2020 pimpinan universitas kembali mengarahkan kebijakannya pada pencapaian seluruh target kinerja. Kebijakan tersebut pada gilirannya telah membuahkan hasil yang cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat dari capaian tahun 2019. Capaian Kontrak Kinerja UPI – Kemenristekdikti 2019 menjadi gambaran bahwa UPI senantiasa melakukan berbagai penguatan dan peningkatan diseluruh aktivitas kinerja. Beberapa capaian tersebut yaitu:

1. Dalam rangka menuju universitas kelas dunia, 12 (duabelas) prodi telah tersertifikasi internasional. Sertifikasi tersebut diperoleh dari tiga lembaga sertifikasi, yakni: AUN QA (Prodi Pendidikan IPA (S2), Prodi Pendidikan Matematika (S1), Prodi Pendidikan Biologi (S1)). *TedQual Certification* (Prodi Manajemen Industri Katering (S1), Pendidikan Manajemen Pemasaran Pariwisata (S1)). ASIC (Prodi Pendidikan IPA (S1), (Prodi Pendidikan Bahasa Perancis (S1)), 4 (empat) prodi baru merupakan prodi yang telah divisitasi untuk akreditasi ASIC. Keempat prodi antara lain Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Bahasa Jepang, Pendidikan Teknik Mesin dan Pendidikan Seni Tari.
2. Jumlah publikasi internasional pada tahun 2019 telah melampaui target kinerja. Dari target 900 publikasi internasional, 938 telah terpublikasi *scopus*. Terlampauinya target tersebut belum cukup memuaskan dikarenakan UPI masih berada dibawah PT lain dalam kaitannya dengan jumlah publikasi internasional terindeks *scopus*. Pada tahun 2020 UPI tertantang untuk meningkatkan jumlah publikasi internasionalnya dengan

upaya yang lebih keras, terarah, dan terstruktur. Hal ini dapat dilihat dari penetapan target peningkatan jumlah publikasi internasional terindeks *scopus* dalam program prioritas UPI tahun 2020. Meski demikian patut diapresiasi kecenderungan jumlah publikasi UPI selama lima tahun terakhir menunjukkan kenaikan yang signifikan.

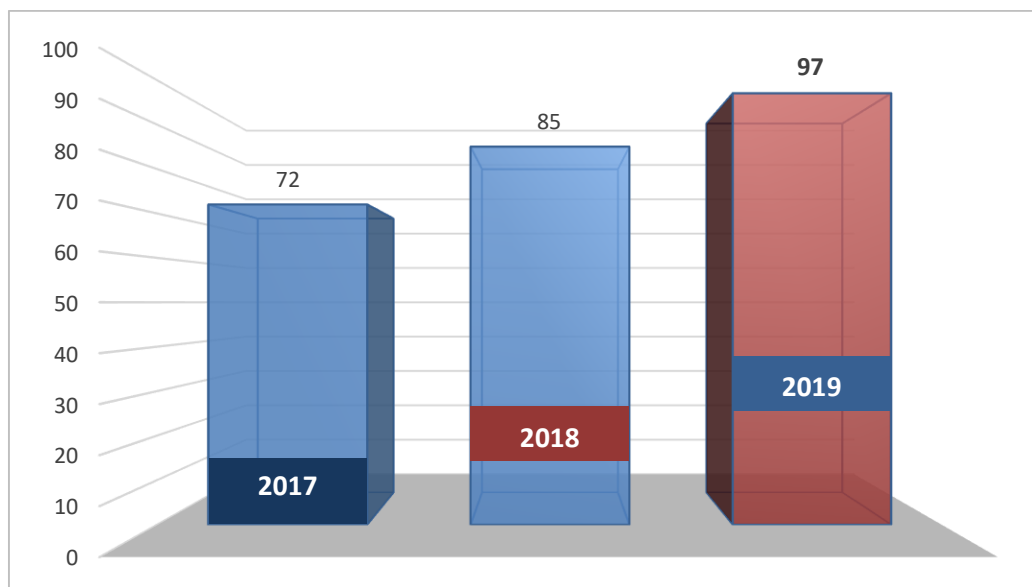


Gambar 13 Perkembangan Jumlah Publikasi Terindeks Scopus 10 tahun terakhir



Gambar 14 Jumlah Publikasi UPI Terindeks Scopus 3 Tahun Terakhir

4. Pada tahun 2019 UPI menambah jumlah prodi menjadi 151 prodi. Sementara untuk capaian prodi terakreditasi pada tahun 2019 mencapai 97 prodi atau 64% dari target 80% prodi akreditasi A. Dalam tiga tahun terakhir, capaian jumlah prodi terakreditasi A dapat dilihat pada Gambar 15.



Gambar 15 Jumlah Prodi Terakreditasi A dalam 4 tahun Terakhir

Gambar di atas menunjukkan peningkatan jumlah prodi yang memperoleh akreditasi A walaupun belum sepenuhnya mencapai target yang diharapkan. Saat ini UPI memiliki 151 prodi yang tersebar pada Sekolah Pascasarjana, delapan fakultas, dan lima kampus UPI di daerah. Perolehan nilai akreditasi BAN-PT hingga akhir tahun 2019 dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 11. Perolehan Nilai Akreditasi Program Studi di UPI

JENJANG	PERINGKAT AKREDITASI *)								TOTAL PROGRAM	
	A		B		C		Belum Terakreditasi		STUDI	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
D3**	1	20	4	80,0	0	0,0	0	0,0	5	3,3
S1	57	63,3	17	18,9	1	1,1	15	16,7	90	59,2
S2	26	74,3	7	20,0	0	0,0	2	5,7	35	23,0
S3	13	61,9	6	28,6	2	9,5	0	0,0	21	13,8
Profesi	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0	1	0,7
JUMLAH	97	63.8	35	23.0	3	2.0	17	11.2	152	100.0

Dalam rangka mengakselerasi pencapaian 80% prodi terakreditasi A, UPI tengah berupaya melakukan pemantauan dan pendampingan secara intensif yang

dioordinasikan oleh Satuan Penjaminan Mutu (SPM) dalam penyiapan borang akreditasi maupun pendampingan proses akreditasi. Evaluasi kinerja prodi terhadap standar yang dipandang masih lemah harus segera dilakukan untuk memacu aspek tersebut, contohnya publikasi ilmiah dosen, IPK dan lama studi mahasiswa dan standar lainnya. Untuk prodi yang masih belum terakreditasi A, SPM, fakultas serta Sekolah Pascasarjana mendorong prodi untuk mengajukan reakreditasi lebih awal dan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai akreditasi A.

5. Persentase dosen dengan jabatan Guru besar di UPI telah mencapai 10% target kinerja. Capaian tersebut berdasarkan perhitungan total 1.294 total dosen UPI. Perkembangan jumlah Guru Besar secara signifikan menunjukkan kenaikan sejak tahun 2017. Untuk tahun 2019, jumlah 126 dosen dengan jabatan Guru Besar terdiri dari 114 PNS, dosen dengan NIDK sebanyak 8 orang, dan Non NIDK 4 orang. Ketercapaian target kinerja peningkatan jumlah dosen dengan jabatan Guru Besar tersebut tidak terlepas dari upaya UPI yang menetapkan beberapa kebijakan yang mendukung capaian jumlah Guru Besar.
6. Jumlah sitasi karya ilmiah berafiliasi UPI yang tercatat pada *database Scopus* hingga Desember 2019 tercatat sebanyak 10.743. Jumlah sitasi ini telah melampaui target yang ditetapkan pada kontrak kinerja UPI-Kemristekdikti Tahun 2019 sebesar 10.000 sitasi. Capaian jumlah sitasi pada Tahun 2019 ini meningkat pesat bila dibandingkan pencapaian Tahun 2018 yang sebesar 5.478.
7. Tim KARKASA CONSTRUCTION dengan anggota atas nama, Aris Muhaemin, Ahmad Pramana Putra, dan Ragil Ginanjar Santoso dari Departemen Pendidikan Teknik Sipil FPTK berhasil menjadi Juara I dalam lomba INTERNATONAL TENDER COMPETETION di ITB Civil Engineering Expo 2019 (ICEE 2019).



Gambar 16 Mahasiswa UPI berhasil Meraih Juara I ICEE 2019



Gambar 17 Tim Bumi Siliwangi 4 Turangga Cheta EV7 Urban Concept Battery Electric juara dalam ajang kompetisi Shell Eco-Marathon Asia 2019 (SEM Asia 2019)

7. Tim Bumi Siliwangi 4 Turangga Cheta EV7 Urban Concept Battery Electric, di bawah bimbingan Sriyono, M.Pd., berhasil mengulang sejarah dengan menjadi juara dalam ajang kompetisi Shell Eco-Marathon Asia 2019 (SEM Asia 2019). SEM Asia 2019 dilaksanakan di Sepang International Circuit, Malaysia pada 29 April hingga 2 Mei 2019.

Beberapa prestasi lain yang diperoleh mahasiswa UPI pada tahun 2019 antarlain meliputi prestasi dalam tingkat nasional dan internasional, diantaranya meliputi;



Gambar 18 (1) Juara I Lomba Debat Pekan Sosial Nasional (2) Juara I Best Speaker Lomba Media Pembelajaran Tingkat Nasional (UAD Yogyakarta) Tahun 2019

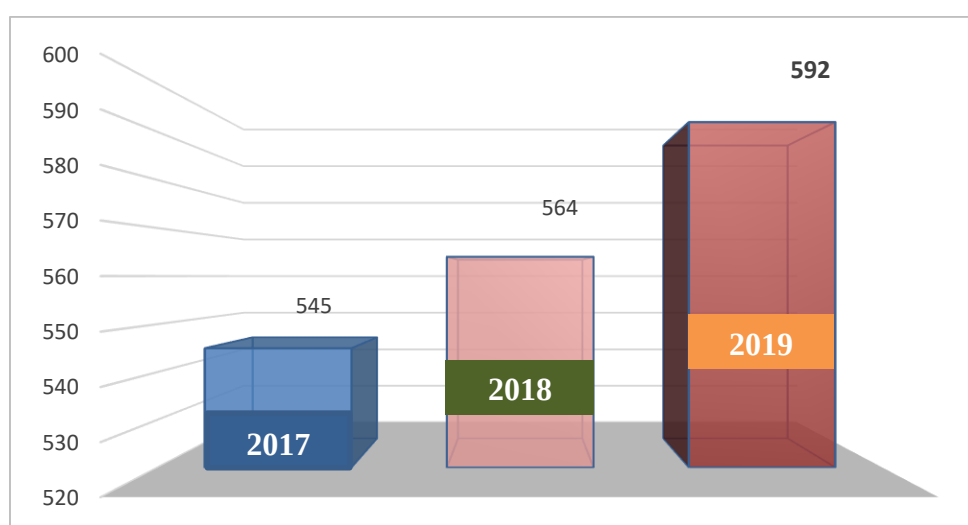


Gambar 19 Tim Futsal Putri UPI juara untuk ke-5 kalinya dalam ajang kompetisi yang sama ajang 14th UiTM International Sports Fiesta (UiSF) 2019 di Universiti Teknologi MARA, Shah Alam, Selangor, Malaysia



Gambar 20 PSM UPI Bandung berhasil meraih tiga anugerah dalam kegiatan “Rhapsodie Indonesia Choir Festival 2019”, diantaranya sebagai •The Champion of Folklore Category (Gold Medal) •The Promising Conductor @farhanrezapaz •The Grand Prix Winner of RICF 2019

7. Perkembangan jumlah dosen berkualifikasi S3 UPI mengalami peningkatan setiap tahunnya. Perkembangan dosen kualifikasi S3 dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 21 Grafik Perkembangan Dosen Kualifikasi S3

8. Pada tahun 2019 sesuai Kontrak Kinerja UPI – Kemenristekdikti, secara kumulatif UPI saat ini memiliki 4 prototipe yang berpotensi untuk diproduksi secara industri. Tahun 2019, UPI ditargetkan memiliki 4 (empat) prototipe industri. Capaian secara kumulatif pada tahun 2019 telah tercapai. Prototipe industri yang telah dikembangkan tersebut diantaranya: (1) *Intergrated Communication Mobile Laboratorium Simulator* (ICMLS) versi 2.0. (2) *Mass Concrete Blade/concrete mixer blade* (komponen pembuatan beton). (3). *Incinerator* (alat atau mesin pembakar sampah). (4) Mobil Listrik (Turangga Pandita)

1. *Intergrated Communication Mobile Laboratorium Simulator* (ICMLS) versi 2.0.

Intergrated Communication Mobile Laboratorium Simulator (ICMLS) versi 2.0. adalah miniatur laboratorium yang mobile sebuah produk inovatif di era industri 4.0, buah karya Peneliti Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang diinisiasi Prof. Dr. Deni Darmawan, S.Pd., M.Si., MCE., dengan anggota Tata Risdian R, ST., M.Pd., dan D. Sudjana, BE.



**Gambar 22 Prof. Dr. Deni Darmawan, S.Pd., M.Si., MCE.
saat presentasi ICMLS**

Produk ICMLS versi 2.0 sudah tercatat dalam Scopus dan terdaftar hak patennya di LPPM UPI. Produk ini sudah divalidasi oleh tim peneliti dari Tsuru University, Jepang dan *Japan University of Economics Shibuya Campus* oleh Prof. Y. Honda. Diharapkan, produk ini mendapatkan *brand* dari universitas tersebut pada April 2020 dan bisa di *adopt* oleh semua guru-guru dan dipelajari untuk bagaimana membuat kembali ICMLS dengan versi yang lebih modern sebagai jawaban dari sejumlah indikator dan tantangan revolusi industri 5.0.

Pengoperasian ICMLS memanfaatkan *mobile phone controller* melalui *bluetooth settings control* dan menggunakan *card vin number* sebagai *open key*.



Gambar 23 Produk ICMLS versi 2.0

Produk ICMLS sudah mendapat dukungan dari industri, salah satunya adalah PT. INTI, sebuah perusahaan elektronik terkemuka di Indonesia. Melalui dukungannya, ICMLS sudah memperoleh standar baku produk dalam jumlah yang banyak atau pabrikasi/ industri. Produk ini juga sudah diperkenalkan ke Dinas Pendidikan Provinsi hingga Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Sebanyak 3000 SMK sudah siap mengadopsi produk ini dan diharapkan menjadi solusi bagi para siswa SMK dalam kegiatan praktikum. Mereka tidak lagi ramai-ramai menggunakan sejumlah infrastruktur yang mahal dan banyak di laboratorium. ICMLS mampu menekan biaya tersebut hingga 75%. contohnya biaya untuk pengadaan *server* dan computer *client*. Siswa bisa lebih terkontrol dan terpantau progress-nya. Dari 19 uji kompetensi, bisa dilakukan dengan 1 alat ICMLS.

2. *Mass Concrete Blade dari White Cast Iron*

Concrete Mixer Blade adalah komponen yang sangat vital dalam proses pembuatan beton, komponen ini memerlukan sifat – sifat yang tahan aus dan keras karena didalam pengoprasiaannya bergesekan langsung dengan material untuk membuat beton. PT.

Wijaya Karya Beton selaku BUMN yang memproduksi beton untuk keperluan konstruksi di Indonesia adalah salah satu perusahaan yang telah meminta untuk pembuatan *concrete mixer blade* produksi dalam negeri. Hasil pengujian UPI bahwa komponen ini terbuat dari besi tuang putih standar material ASTM A532 grade 2B. UPI bekerja sama dengan BBLM telah memiliki kemampuan untuk membuat besi tuang putih. Karena kebutuhan beton cukup besar, maka kebutuhan komponen *concrete mixer blade* semakin tinggi, untuk memenuhi kebutuhan komponen tersebut, PT. Wijaya Karya Beton masih mengimpor komponen – komponen tersebut dari Jepang dan Malaysia. PT. Wijaya Karya Beton memiliki keinginan memenuhi komponen ini dari produksi dalam negeri agar komponen menjadi lebih ekonomis. Dari hasil penelitian material tersebut didapatkan kekerasan yang sangat baik yaitu sebesar 585 *hardness brinell* dan juga sudah didapatkan prototipe yang sesuai dengan kebutuhan.

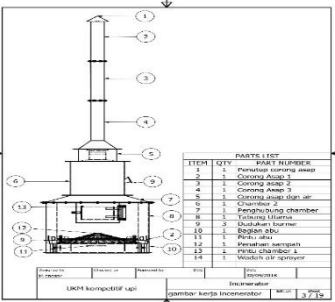
Perusahaan di Indonesia umumnya masih perlu mengimpor barang yang dibutuhkan pabrik di Indonesia guna mendukung proses produksi, namun demikian pemerintah juga berupaya mendorong peningkatan penggunaan produk dalam negeri. Besaran penggunaan produk dalam negeri ditunjukkan oleh Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN). TKDN adalah besaran kandungan yang berasal dari dalam negeri, yakni Indonesia, pada barang, jasa serta gabungan barang dan jasa. Ketentuan tentang TKDN bersifat wajib untuk sejumlah kegiatan produksi sehingga setiap perusahaan, terutama perusahaan berskala nasional dan internasional harus mengikutinya.



Gambar 24 Concrete Mixer Blade yang terbuat dari Ni-Hard untuk substitusi Impor

3. Incinerator

Incinerator merupakan mesin pembakar sampah. Namun berbeda dengan incinerator lainnya incinerator yang dikembangkan UPI merupakan mesin pembakar sampah yang aman dan ramah lingkungan. Beberapa model mesin incinerator diketahui masih banyak memiliki kelemahan yaitu menghasilkan asap. Sehingga, masalah asap hasil pembakaran sampah ini sering dikhawatirkan banyak pihak menjadi masalah polusi udara. Pembuatan incinerator sendiri didasari atas hasil implementasi KKN Pembelajaran Kolaboratif yang berorientasi pada 3R untuk sampah sepanjang Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum. Incinerator yang dikembangkan UPI diberinama Ha-Run is-1 atau Hawu Runtah Incinerator Seri Ke-2. Incinerator UPI dibuat bersama PT. Mega Steel Bandung.

  SPESIFIKASI “HA-RUN IS-1” TWO STAGE CHAMBER + WATER SCRUBBER		
NO	NAMA KOMPONEN	KETERANGAN
1	Volume Main Chamber	2.3 m ³
2	Volume Smoke Chamber	0.7 m ³
3	Diameter Main Chamber	2.0 m
4	Diameter Smoke Chamber	0.8 m
5	Tinggi Main Chamber	1.5 m
6	Tinggi Smoke Chamber	0.7 m
7	Tinggi Water Scrubber Tank	0.4 m/Stainless Steel
8	Tinggi Exhaust Stack/Cerobong Asap	3.6 m/Stainless Steel
9	Burner Main Chamber FBR Gas X1	2 buah
10	Burner Smoke Chamber FBR Gas X1	1 buah
11	Fuel/Bahan Bakar	LPG
12	Temperatur Main Chamber	400 – 1000°C
13	Temperatur Smoke Chamber	600 – 1000°C
14	Lapisan dalam 114 mm	Fire Brick SK 34
15	Lapisan kedua 50 mm	Castabel
16	Lapisan Ketiga 100 mm	Ceramic Blanket
17	Lapisan Luar 5 mm	Sheet Metal/Mild Steel
18	Blower 4”	600 pascal
19	Water Pump	120 liter/menit
20	Tangki Air Dua Buah	600 liter
21	Kebutuhan Daya Listrik	2200 Watt



Gambar 25 Proses Pembuatan Incinerator

Penggunaan incenarator salah satunya pada kegiatan KKN Tematik Citarum Harum untuk penanganan sampah yang ada di bantaran Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum.



Gambar 26. Kunjungan Rektor pada Kegiatan KKN Tematik Citarum Harum

4. Mobil Listrik Kampus (Turangga Pandita)

UPI saat ini masih melakukan pengembangan mobil hemat energi dan ramah lingkungan. Kendaraan yang dirancang untuk mobilitas terbatas dalam lingkungan kampus tersebut dengan menggunakan energi listrik. Kota Bandung berdasarkan data dari WHO 2016 memiliki kualitas udara terburuk karena tingginya polutan. Termasuk juga di lingkungan kampus Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), berdasarkan data hasil tabulasi tahun 2016 terdapat 2500 unit mobil dan 12.000 unit sepeda motor yang masuk-keluar kampus setiap hari. Hal ini juga bisa mengakibatkan udara di lingkungan kampus UPI tercemar oleh polutan gas sisa pembakaran kendaraan bermotor. Oleh karena itu diperlukan kebijakan pembatasan jumlah kendaraan yang beroperasi di lingkungan kampus, serta diperlukan satu alternatif pembuatan kendaraan yang bisa mereduksi bahkan tidak menghasilkan polutan di lingkungan kampus. Pembuatan mobil listrik kampus sebagai satu alternatif kendaraan masa depan yang tidak menghasilkan polutan (*zero pollutant*) merupakan keniscayaan.

Spesifikasi Mobil Listrik Kampus:

No	Spesifikasi	Keterangan
1	Dimensi	3595 x 1595 x 1480
2	Kabin	2 Seater
3	Row Material Body	Plat Besi
4	Motor	BLDC Motor 15 Kw
5	Transmission	Auto Transmission
6	Brake System	Front : Discbrake - Rear : Tromol
7	Baterai	LiFePo ₄ 96 V 300 Ah
8	Life Time Baterai	8 Jam
9	Charging Time	4 Jam
10	Kecepatan Max.	80 km / jam
11	Fitur	- Air Conditioning, Parking Cam, Automatic Rear Door, Audio & Video, Alarm



Gambar 27. Proses Pembuatan Prototipe Mobil Listrik Turangga Pandita



Gambar 28. Prototipe Mobil Listrik

Berdasarkan apa yang sudah dilakukan untuk mencapai prototipe industri, terdapat beberapa kendala yang dialami oleh UPI. Walaupun di UPI telah banyak menghasilkan prototipe melalui riset multi tahun terutama di bidang *science* dan teknologi. Namun prototipe itu belum maksimal dikembangkan menjadi suatu inovasi yang dapat dimanfaatkan masyarakat. Salah satu kendalanya adalah belum terbangunnya komunikasi dan kerjasama dengan industri, sehingga prototipe itu belum ditindaklanjuti dalam serangkaian uji kelayakan industri dan uji kelayakan massal.

Perlu dibangun kerjasama yang saling menguntungkan antara UPI dengan industri untuk melahirkan produk riset yang dapat diproduksi bersama industri. Perlu ada program khusus yang dapat mendorong peningkatan inovasi hasil penelitian yang dapat mendekatkan hasil penelitian dengan dunia industri, sehingga terjalin kemitraan antara UPI dengan industri dalam memproduksi suatu barang atau jasa yang dibutuhkan masyarakat. Berdasarkan standar yang dikeluarkan oleh Kemenristekdikti suatu hasil penelitian dapat diproduksi bersama industri adalah hasil penelitian yang telah mencapai Tingkat Kesiapan Teknologi di atas tujuh (TKT>7).

Sekarang ini penguatan kerjasama antara perguruan tinggi dengan industri telah didorong oleh pemerintah melalui berbagai kebijakan, misalnya industri yang melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi untuk memproduksi suatu produk hasil riset perguruan tinggi atau hasil riset bersama perguruan tinggi dengan

industri akan diberi insentif berupa keringan atau pembebasan pajak. Bagi UPI kebijakan ini harus dimanfaatkan secara optimal agar prototipe yang telah dihasilkan oleh para periset UPI dapat didorong untuk diproduksi bersama industri. Demikian juga UPI harus memanfaatkan program-program yang ditawarkan oleh Dirjen Inovasi Kemenristekdikti yang mendorong hasil riset perguruan tinggi dapat diproduksi bersama industri seperti Program Inovasi Industri.

Berdasarkan apa yang sudah dilakukan untuk mencapai prototipe industri, terdapat beberapa kendala yang dialami oleh UPI. Walaupun di UPI telah banyak menghasilkan prototipe melalui riset multi tahun terutama di bidang *science* dan teknologi. Namun prototipe itu belum maksimal dikembangkan menjadi suatu inovasi yang dapat dimanfaatkan masyarakat. Salah satu kendalanya adalah belum terbangunnya komunikasi dan kerjasama dengan industri, sehingga prototipe itu belum ditindaklanjuti dalam serangkaian uji kelayakan industri dan uji kelayakan massal.

9. Dalam bidang inovasi, UPI mengembangkan inovasi dalam bidang pendidikan maupun nonpendidikan sebagai hasil keluaran riset, diantaranya.

A. *Cool Roofs*

Cool Roof adalah teknologi yang diaplikasikan pada atap yang didesain untuk memantulkan lebih banyak sinar matahari dan menyerap lebih sedikit panas dari pada atap standar. *Cool Roofs* dibuat dari jenis cat yang sangat reflektif (dapat memantulkan lebih banyak sinar matahari). Hampir semua jenis bangunan dapat memperoleh manfaat dari *Cool Roofs*. Sekaitan dengan implementasi kinerja inovasi tersebut, Kota Tangerang menjadi pilot project antara akademisi, pemerintah dan industri. Pada tahun 2019, PT. Mayora Indah TBK menjadi salah satu industri yang pioneer untuk mengikuti project tersebut. Proyek ini diharapkan memberikan alternatif secara nyata bagi penurunan emisi CO₂ melalui pengurangan penggunaan energi listrik terutama pada penggunaan penghawaan buatan (AC).

B. Sport Supplements Berbahan Baku Kunyit Dengan Metode Nanotechnology (Nanocurcumin)

Kunyit (*turmeric / curcuma longa*) merupakan salah satu tanaman asli Indonesia yang banyak dikonsumsi oleh sebagian besar penduduk Indonesia. Tanaman diduga mempunyai efek meningkatkan mitokondria biogenesis pada otot (pembentukan mitokondria). Mitokondria sangat penting dalam dunia olahraga karena merupakan *power house* atau tempat pembentukan energi yang diperlukan

sewaktu berolahraga. Tujuan invensi ini adalah menciptakan sebuah energi bars yang merupakan *sport supplement* yang mengandung kunyit untuk meningkatkan performa pelaku olahraga. Pemanfaatan kunyit dalam hal ini curcumin sebagai *ergogenic aids* dibuktikan melalui beberapa penelitian. Hasil penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa kombinasi antara pemberian curcumin dan latihan daya tahan (*endurance training*) berpotensi untuk mempercepat biogenesis pada mitokondria yang berada di dalam otot rangka (*skeletal muscle*) dengan cara meningkatkan level cAMP (*cyclic adenosine monophosphate*). Hasil uji coba menunjukkan bahwa energi bars mengandung kunyit signifikan meningkatkan VO2 max dibandingkan dengan kontrol atau yang hanya diberikan energi bar tanpa kunyit. Hasil saat ini menunjukkan bahwa curcumin suplementasi memiliki potensi untuk mempercepat proses pemulihan karena kelelahan perifer.

10. Terkait peningkatan kualitas pengelolaan jurnal, saat ini UPI telah memiliki 2 jurnal internasional terindeks *scopus*. Kedua jurnal tersebut adalah Indonesian Journal of Applied Linguistics dan The Indonesian Journal of Science and Technology. Sementara itu 40 jurnal UPI lainnya terindeks SINTA Kemenristekdikti, diantaranya EDULIB, JPIS, Jurnal Administrasi Pendidikan, Pedagogy of Social Studies, SOSIETAS, Francisola, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, dll.





Gambar 29. Jurnal UPI terindeks Scopus dan SINTA

10. Dalam rangka meningkatkan jejaring dan citra selama tahun 2019, UPI telah menjalin berbagai kerjasama baik ditingkat nasional maupun internasional. Beberapa bentuk kerjasama tersebut antaranya:
 - a. Sejumlah prodi telah melakukan berbagai kerjasama yang melibatkan berbagai lembaga mitra khususnya universitas di luar negeri. Diantara universitas yang menjalin kerjasama tersebut diantaranya, Shizuoka University, Tokyo University of Foreign Studies dalam rangka pertukaran pelajar, Universite de La Rochelle dalam kegiatan *visiting profesor*, maupun program *credit transfer* dengan berbagai universitas lainnya, seperti Youngs University, Prince of Songkla University, dll.
 - b. UPI mendapatkan kehormatan untuk menjadi *hosted* dalam mengembangkan kerangka kerja kualifikasi guru dan standar pendidikan guru se-ASEAN. UPI didaulat sebagai pusat koordinasi untuk pengembangan standar dan kerangka kualifikasi tersebut. Hal ini merupakan hasil resolusi *Association of Southeast Asian Teacher Education Network (AsTEN)* yang ditetapkan di Bangkok. Tercatat tujuh dari sepuluh negara ASEAN mengirim perwakilnya dalam rangka mematangkan rancangan kerangka kerja bagi kualifikasi guru dan standar pendidikan guru se-ASEAN. Ketujuh negara tersebut, diantaranya Brunei Darussalam, Filipina, Kamboja, Myanmar, Singapura, Vietnam dan Indonesia. Adapun Tim koordinator dari Indonesia beranggotakan Prof. Fuad Abdul Hamied, Ph.D selaku koordinator tim, Prof. Dr. Muhammad Fakry Gaffar, M.Ed, Prof. Dr. Mohammad Ali M. Pd., M. A, Dr. M Sollehudin, Prof. Dr. Wachyu Sundayana, MA, Prof. Ace Suryadi, Ph.D serta Dr. Rini Solihat.

- c. Penandatanganan *Letter of Intent (LoI)* yang berisi rencana kerjasama antara kedua lembaga seperti *joint application* penelitian untuk *EU Erasmus*, kerjasama penelitian, terutama dalam bidang linguistik, pertukaran dosen dan mahasiswa, serta pengesahan kerjasama dalam bentuk *Memorandum of Understanding* dengan pihak Universite de La Rochelle (ULR) Perancis.
 - d. Mahasiswa calon guru UPI mendapat pengalaman mengajar pada sekolah-sekolah di ASEAN dalam rangka penyiapan sumber daya pada era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Hal ini merupakan hasil kerjasama dengan kedutaan Indonesia di ASEAN dan SEAMEO.
 - e. Peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen dan mahasiswa UPI melalui studi lanjut dan/atau *sandwich* program luar negeri. Sementara untuk peningkatan atmosfer akademik UPI dilakukan melalui *visiting lecturer* dari luar negeri.
 - f. Peningkatan citra UPI melalui kegiatan KKN Tematik, hasil kerjasama dengan Pos Pemberdayaan Keluarga (POSDAYA).
 - g. Dosen UPI mendapatkan peluang untuk melakukan riset dan publikasi yang lebih baik hasil kerjasama dengan beberapa universitas yang ada di luar negeri. Beberapa universitas tersebut antara lain, Hiroshima University Jepang, Tampere University Finlandia, Turku University Finlandia, Tasmania University Australia, Gunma University Jepang, Shinzu University Jepang, National Institute of Education Singapura, ASEAN Teacher Education Network (ASTEN), Neys-van Hoogstraten Fondation Belanda, dan Toray Science Fondation Jepang, GUP Malaysia).
 - h. Sejumlah kerjasama dalam negeri dilaksanakan dengan berbagai perguruan tinggi, lembaga pemerintah, maupun swasta. Diantara kerjasama tersebut antarlain dengan Pemerintah Kota Tangerang Tentang pendidikan, pelatihan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, PT. Industri Telekomunikasi Indonesia Naskah Kesepahaman Tentang Kolaborasi riset, pengembangan kapasitas SDM, pengabdian kepada masyarakat, hilirisasi hasil riset & resource sharing, dan komersialisasi produk, dll.
11. UPI selalu menyelesaikan laporan keuangan tepat pada waktunya. Laporan keuangan UPI yang diaudit oleh KAP meraih predikat “Wajar Tanpa Pengecualian (*unqualified opinion*)” sejak 2008-2018.

B. Rencana Kerja dan Anggaran UPI 2020

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta UPI telah memberikan mandat kepada UPI untuk mengimplementasikan tatakelola sebagai PTN BH. Peraturan Majelis Wali Amanat (MWA) UPI Nomor 01/PER/MWA UPI/2017 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Statuta UPI kemudian menjadi pedoman penyelenggaraan UPI PTN BH. Kedua payung hukum tersebut menjadi rujukan bagi UPI untuk menyusun RPJP 2016-2040, Renstra 2016-2020, dan SOTK. Semua regulasi tersebut memberi arah dalam mencapai visi UPI sebagai Universitas Pelopor dan Unggul di bidang pendidikan.

1. Sumber Pendanaan

PP Nomor 26 tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan PTN BH memberi dorongan dan keleluasaan untuk mengakselerasi pencapaian target kinerja PTN BH. Sebagaimana disebutkan dalam PP tersebut, pendanaan PTN BH dapat bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan selain APBN. Anggaran yang bersumber dari APBN terdiri dari Bantuan Pendanaan PTN BH (BPPTN BH) dan bentuk lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Anggaran selain APBN bersumber dari masyarakat, biaya Pendidikan, pengelolaan dana abadi, usaha PPTN BH, kerjasama tridharma perguruan tinggi, pengelolaan kekayaan PTN BH, anggaran pendapatan dan belanja daerah, dan/atau pinjaman.

Penerimaan PTN BH yang bersumber dari APBN dikelola secara otonom dan merupakan bukan Penerimaan Negara Bukan Pajak (NonPNBP). Pengelolaan keuangan UPI dilakukan dengan mengedepankan transparansi dan akuntabilitas yang mengarah pada penguatan *good university governance*.

Perumusan program dan kegiatan tahun 2020 merupakan tindak lanjut tema Penguatan Kultur Akademik dan Inovasi untuk Meningkatkan Daya Saing Nasional dan Internasional. Secara operasional target kinerja dalam implementasi Renstra UPI 2016-2020 tahun kelima dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) tahun 2020 yang mengusung tema “Penguatan Inovasi dan Daya Saing pada Asia University Ranking.

Penggunaan dana NonPNBP yang berasal dari biaya pendidikan digunakan untuk program-program sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan tridharma;
2. Pembangunan, rehab gedung,
3. Peningkatan dan perbaikan/pengadaan peralatan lab, maupun kantor;
4. Bantuan kegiatan kemahasiswaan;
5. Kelembagaan, peningkatan citra, dan internasionalisasi;
6. Pengembangan SDM; dan
7. Program unggulan.

Sementara untuk dana NonPNBP yang berasal dari dana BPPTN BH diprioritaskan untuk pemenuhan biaya operasional, biaya dosen non PNS, biaya tenaga kependidikan non PNS dan biaya investasi untuk sarana prasarana penunjang pendidikan. Untuk dana yang bersumber dari *Income Generating Unit* (IGU) digunakan untuk membiayai kegiatan rutin, operasional, pengadaan, dan program unggulan. Penggunaan dana APBN dalam bentuk DIPA hanya digunakan untuk belanja pegawai/gaji, tunjangan kehormatan, tunjangan profesi, dan tunjangan lainnya.

2. Standar Biaya

Dalam rangka implementasi program dan kegiatan, besaran biaya setiap kegiatan ditetapkan berdasar standar biaya yang berlaku untuk kegiatan satu tahun anggaran. Penetapan besaran anggaran kegiatan tersebut dalam rangka efektifitas dan efesiensi penggunaan anggaran kegiatan. Besaran standar biaya disesuaikan dengan merujuk pada Permenkeu Nomor 78/PMK.02/2019 tentang Standar Masukan Tahun Anggaran 2020 serta Peraturan Rektor UPI Nomor 7461/UN40/HK/2019 tentang Standar Biaya Umum UPI Tahun 2020.

3. Alokasi Pendanaan

Rencana program dan kegiatan UPI diarahkan untuk mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, disamping program dan kegiatan lainnya yang mencakup peningkatan sarana dan prasarana pendidikan maupun proses pencapaian kinerja universitas dalam rangka pencaian target kinerja.

4. Pendidikan

Alokasi untuk anggaran pendidikan pada tahun 2020 ditetapkan sebesar Rp.188.562.379.902,-. Alokasi anggaran ini untuk mendukung kebijakan Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (*equitable*), dan menjunjung tinggi keberagaman. Kebijakan ini meliputi penjaminan mutu akademik, pengembangan kurikulum, perkuliahan, praktikum, kerjasama akademik, inovasi akademik, penyelenggaraan PPG dan internasionalisasi.

5. Penelitian

Dalam bidang penelitian, fokus pada standar mutu dan kapasitas penyelenggaraan penelitian dan penguatan kapasitas dosen dalam publikasi pada jurnal internasional bereputasi terus menjadi fokus dalam bidang riset. Kegiatan penelitian meliputi, hibah penelitian berbagai skim, publikasi internasional terindeks, pengelolaan jurnal, kerjasama riset dan penyelenggaraan seminar/konferensi. Untuk tahun 2020 alokasi anggaran penelitian sebesar Rp.44.352.776.050,-.

6. Pengabdian kepada Masyarakat

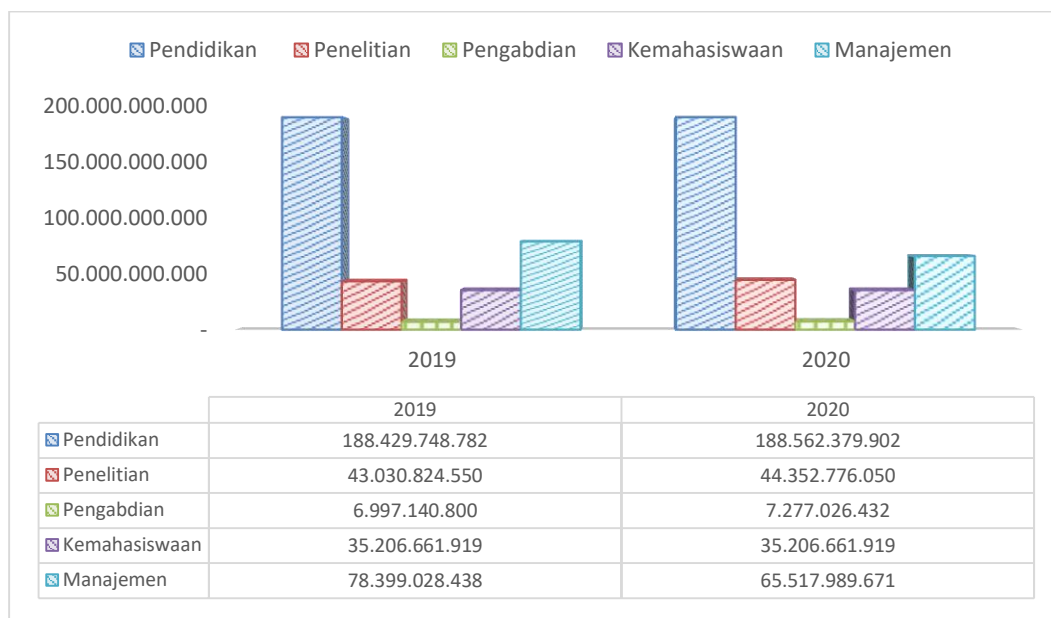
Untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat anggaran yang alokasikan sebesar Rp.7.277.026.432,-. Adapun kegiatan ini meliputi pengembangan rencana induk PkM, pendayagunaan dan penyebarluasan hasil riset dan kontribusi pada berbagai agenda sosial.

7. Kemahasiswaan

Untuk memfasilitasi berbagai kegiatan kemahasiswaan, UPI telah melakukan pemetaan terhadap fasilitas program dan kegiatan yang mendukung kegiatan kemahasiswaan. Program dan kegiatan ini meliputi fasilitas mahasiswa pada kegiatan PIMNAS, penyelenggaraan kreativitas mahasiswa (Porseni) dan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), penyediaan bantuan operasional PKM, memberikan kesempatan mahasiswa untuk terlibat dalam hibah kompetisi penelitian mahasiswa maupun fasilitasi publikasi ilmiah karya mahasiswa.

Kegiatan fasilitasi mahasiswa untuk keikutsertaan pada kejuaraan, kegiatan ilmiah, festival dan seni tingkat nasional dan internasional maupun pemberian insentif bagi mahasiswa peraih juara pertama/peraih medali emas untuk tingkat nasional dan

internasional juga menjadi program dan kegiatan UPI untuk tahun 2020. Untuk memfasilitasi seluruh program dan kegiatan ini UPI mengalokasikan anggaran sebesar Rp.35.206.661.919,-.



Gambar 30. Komposisi Anggaran Operasional (NonPNBP) UPI

8. Manajemen

a. Sarana dan Prasarana

Dalam rangka melengkapi fasilitas sarana dan prasarana di lingkungan kampus, UPI saat ini tengah melengkapi berbagai sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan kegiatan akademik maupun penunjang kegiatan. Pembangunan gedung perkuliahan di lima kampus UPI di daerah saat ini tengah berproses. Sementara pembangunan gedung parkir yang menjadi salah satu prioritas pembangunan infrastruktur telah rampung dibangun. Pembangunan gedung parkir merupakan prioritas karena area parkir saat ini sudah tidak memadai dan perlu penataan yang lebih baik. Apalagi jika implementasi pembangunan gedung dari skema Pembiayaan Hibah Luar Negeri (PHLN) *Asian Development Bank* (ADB) sudah mulai berjalan.



Gambar 31. Rancangan Gedung Parkir



Gambar 32. Model Gedung Parkir

UPI sebagai universitas multi kampus memiliki tantangan lebih terkait pengelolaan organisasi. UPI secara kelembagaan memiliki lima kampus UPI di daerah. Kelima kampus UPI tersebut meliputi Kampus UPI Cibiru, Kampus UPI Sumedang, Kampus UPI Tasikmalaya, Kampus UPI Purwakarta dan Kampus UPI Serang. Dalam rangka peningkatan sarana dan prasarana untuk setiap kampus UPI di daerah.



Gambar 33. Perencanaan Pembangunan Gedung Kampus UPI Sumedang dan Purwakarta

Pada tahun 2020, implementasi pengembangan infrastruktur dengan anggaran PHLN dari ADB diharapkan sudah mulai berjalan. Terkait hal itu, proporsi anggaran pengembangan infrastruktur tersebut diperoleh dari tiga sumber pendanaan. Selain dana PHLN, UPI melaksanakan pembangunan untuk pemenuhan kebutuhan sarana prasarana, antara lain: gedung perkuliahan di Kampus UPI di Daerah, gedung parkir, serta gedung pusat kegiatan mahasiswa. Untuk alokasi anggaran investasi dari PHLN tahun 2020 sebesar Rp.9.685.428.000,-.



Gambar 34. Perencanaan Pembangunan Gedung Skema ADB

b. Sumber Daya Manusia

Dalam rangka peningkatan karir, kualitas dan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), UPI telah melakukan berbagai program pendidikan dan pelatihan bagi pegawai, baik dosen maupun tenaga kependidikan. Peningkatan karir dilakukan dengan melakukan pengangkatan pegawai untuk menempati jabatan tertentu sesuai dengan kapasitasnya. Untuk memperluas wawasan dan kapasitas pegawai, UPI memfasilitasi program dan kegiatan baik yang dilakukan oleh universitas maupun ditingkat unit kerja.

c. World University Ranking

Merujuk target kinerja tahun 2020, dalam rangka pencapaian target UPI pada *Asian University Ranking* (AUR) dan *World University Ranking* (WUR), telah dirumuskan tujuan dan strategi, rancangan kegiatan setiap parameter capaian WCU UPI Tahun 2020. Diharapkan indikator setiap aktivitas program dapat diukur dari luaran yang dihasilkan dari pemenuhan target capaian. Berikut rancangan kegiatan WCU UPI Tahun 2020 dan luarannya yang mengacu pada target indikator QS WUR dan AUR sebagaimana ditunjukkan tabel berikut.

Tabel 12. Rancangan Kegiatan WCU Tahun 2020 dan Luarannya

No	Indikator/Kegiatan	Luaran
A.	<i>Academic Reputation</i>	
1	<i>Promoting academic excellence in global</i>	Reputasi akademisi UPI
2	<i>International Joint Symposium</i>	Jurnal <i>special edition/edited book</i> terindeks Scopus
3	<i>Partisipasi di Conferences/ Workshop/ Seminar QS dan THE</i>	Memelihara hubungan dengan para kolega dari PT lain dan meningkatkan reputasi UPI.
4	<i>e-News of UPI expertise</i>	Reputasi akademik UPI
5	<i>ASTEN member</i>	Reputasi akademisi UPI
B.	<i>Employer Reputation</i>	
1	Pengiriman UPI News	<i>Employer reputation</i>
2	UPI Alumni and Executive Gathering	<i>Employer reputation</i>
3	<i>Tracer Study</i>	<i>Data lulusan</i>
4	<i>UPI Job Fair dan CDC</i>	<i>Employer reputation</i>
C.	<i>Riset, Publikasi dan Sitasi</i>	
1	Penelitian Program Penelitian Kolaborasi Indonesia (PPKI)	<i>International research network</i> dan artikel terindeks Scopus (Q1/ Q2)

No	Indikator/Kegiatan	Luaran
2	Kolaborasi Publikasi	<i>International research network</i> dan artikel terindeks scopus (Q1/Q2)
3	Riset Kolaborasi Internasional	<i>International research network</i> dan artikel terindeks scopus (Q1/Q2)
4	Hibah Penelitian	<i>International research network</i> dan artikel terindeks Scopus
5	Insentif publikasi terindeks scopus	<i>Artikel terindeks scopus (Q1/Q2)</i>
6	<i>International Conference</i>	<i>bantuan penyelenggaraan seminar dengan prosiding terindeks scopus</i>
7	<i>Penguatan Kelompok Bidang Keahlian (KBK)</i>	<i>National dan International research network. Artikel terindeks scopus</i>
8	<i>Bantuan penyiapan publikasi pada journal atau prosiding terindeks</i>	<i>International research network</i> dan artikel terindeks Scopus
9	<i>Langganan jurnal ilmiah online (e-journal)</i>	<i>E-journal resource</i>
10	Pengembangan pusat riset	Pusat riset inovasi teknologi pendidikan
D.	Internationalisation	
1	<i>Student mobility</i>	Peningkatan jumlah mahasiswa <i>outbound</i>
2	<i>Sandwich-like program</i>	Peningkatan jumlah mahasiswa <i>outbound</i> dan artikel terindeks scopus
3	<i>Visiting scholar/adjunct professor</i>	Peningkatan jumlah internasional Staff, Riset kolaborasi (Profesor, DIASPORA dan Dr. (HC) dari LN)
4	<i>Visiting Profesor</i>	Peningkatan jumlah internasional Staff dan Riset kolaborasi.
5	<i>Summer Program</i>	Peningkatan jumlah internasional <i>student, Inbound student</i>
6	<i>Tution waiver</i>	Peningkatan jumlah internasional <i>student, Inbound student</i>
7	<i>Scholarship for Doctoral Degree</i>	Peningkatan jumlah internasional <i>student, Inbound student, international staff</i> dan publikasi artikel.
8	<i>Student employment</i>	Peningkatan jumlah internasional <i>student, Inbound student</i> .
9	<i>Research employment</i>	Peningkatan jumlah internasional <i>student, Inbound student</i> dan publikasi artikel.
10	<i>International Accreditation</i>	Peningkatan kualitas pembelajaran
E.	Branding	
1	Penguatan <i>Exposure</i> dan <i>Branding</i> UPI	Penguatan <i>Branding</i> UPI

No	Indikator/Kegiatan	Luaran
2	Partisipasi dalam berbagai konferensi dan pameran internasional pendidikan tinggi	Peningkatan jumlah internasional student dan peningkatan reputasi UPI di kancah global
3	UPI <i>Open House</i>	Peningkatan reputasi UPI dan <i>domestic student</i>
4	<i>Updating</i> website UPI.edu	Penguatan <i>Branding</i> UPI
5	University ranking	Webometrics Ranking dan UI GreenMetric World University Rankings
F.	Kegiatan pendukung	
1	<i>Data Collection</i>	Database pemeringkatan yang lebih komprehensif dan terintegrasi
2	<i>Pembuatan materi dan promosi</i>	Implementasi produk dari branding UPI, seperti Flyer, Booklet, sovenir, etc
3	Monitoring dan evaluasi kegiatan	Efektivitas keterlaksanaan program
4	Kesekretariatan	<i>Supporting system</i> untuk keterlaksanaan program

Berdasarkan rancangan kegiatan tersebut diharapkan dapat mencapai target yang ditetapkan, dan secara keseluruhan semua program yang dirumuskan dapat mendukung pencapaian UPI dalam peringkat 500 universitas terbaik di dunia.

9. Kondisi Internal UPI PTN BH

Variabel yang mempengaruhi RKA Tahun 2020 dari kondisi Internal:

a. Penerimaan UKT

Penerimaan UKT akan sangat dipengaruhi dengan jumlah mahasiswa baru yang masuk ke UPI termasuk dari berbagai jalur penerimaan, baik SNMPTN, SBMPTN, maupun Seleksi Mandiri sesuai dengan kelompok-nya. Jumlah mahasiswa dan kelompok pembayaran UKT akan sangat mempengaruhi penerimaan yang bersumber dari UKT, otomatis akan sangat berpengaruh terhadap RKA.

b. Perubahan *unit cost*

Unit cost yang berlaku akan dipengaruhi oleh kebijakan dan peraturan tentang jenis layanan di UPI dan dapat berubah sewaktu-waktu.

c. Satuan biaya

Standar satuan biaya yang berlaku di UPI harus digunakan seluruh civitas untuk melakukan penyusunan dan pelaksanaan program dan anggaran dalam RKAT. Oleh karena itu penetapan standar biaya menjadi salah satu variabel utama dalam menyusun anggaran di UPI.

d. Struktur Kelembagaan

Struktur kelembagaan mengalami perubahan sesuai dengan Peraturan Rektor Nomor 6323/UN40/HK/2017 tentang SOTK UPI PTNBH yang berpengaruh terhadap implementasi RKAT.

10. Kondisi Eksternal UPI PTN BH

Variabel yang mempengaruhi RKA Tahun 2020 dari kondisi eksternal:

a. Asumsi Makro

1. Tingkat Inflasi 15%

Nilai inflasi akan sangat mempengaruhi besaran anggaran kegiatan per tahun yang harus menjadi dasar penentuan kebijakan mengenai harga.

2. Tingkat pertumbuhan ekonomi

Laju pertumbuhan ekonomi secara makro maupun mikro secara nasional maupun global akan mempengaruhi pelaksanaan anggaran.

3. Perubahan kurs dollar (US\$) 1 US\$ = Rp. 15.000

Nilai kurs dollar (US\$) akan sangat mempengaruhi harga pasar, sehingga berdampak pula pada besaran anggaran dalam kegiatan terutama untuk kegiatan pengadaan barang dan jasa.

4. Tingkat bunga deposito

Bunga deposito merupakan salah satu sumber pendapatan universitas, sehingga tingkat bunganya akan mempengaruhi RKA.

5. Kenaikan harga BBM

Kebijakan pemerintah mengenai perubahan harga BBM yang mengikuti harga minyak dunia menyebabkan terjadinya fluktuasi harga. Harga BBM ini sangat mempengaruhi harga barang lainnya karena segala macam proses distribusi barang memanfaatkan BBM.

6. Pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)

PTNBH dalam rangka menghadapi pemberlakuan MEA dituntut meningkatkan daya saing, sehingga berpengaruh terhadap kebutuhan dan kinerja PTNBH.

b. Asumsi Mikro

1. Kebijakan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku

Kebijakan akuntansi akan mempengaruhi dalam hal pengelolaan perguruan tinggi, mulai dari penerimaan sampai dengan pencatatan belanja dan asetnya.

2. Asumsi volume pelayanan

Semakin besar volume layanan yang harus dipenuhi, maka perguruan tinggi perlu mengalokasinya dalam RKA dan akan mempengaruhi struktur pembiayaan secara keseluruhan.

3. Insentif Berbasis Kinerja (IBK)

PTNBH harus mengalokasikan dana untuk IBK (remunerasi) bagi sivitas akademika dalam rangka peningkatan kinerja universitas.

C. Pencapaian Kinerja Tahun 2019 dan Target 2020

Berdasar atas target dan capaian Kontrak Kinerja UPI PTN BH 2019 dirumuskan target 2020, kami uraikan sebagai berikut:

Tabel 13. Pencapaian Kinerja Tahun 2019 dan Target Kinerja Tahun 2020

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2019	Target 2020
1	Persentase mahasiswa penerima KIP-Kuliah dan mahasiswa yang membayar UKT ≤ Rp. 1.000.000	Persen (tahunan)	NA	20
2	Jumlah mahasiswa berwirausaha	Mahasiswa (tahunan)	1.776	1.000
3	Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang berhasil menjadi wirausaha	Mahasiswa (tahunan)	NA	50
4	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar	Mahasiswa (tahunan)	NA	1.000
5	Jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional	Mahasiswa (tahunan)		125
6	Jumlah medali yang diperoleh dari kejuaraan di tingkat nasional dan internasional	Medali (tahunan)		150
7	Persentase lulusan yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	Persen (tahunan)	76	76
8	Persentase prodi unggul	Persen (kumulatif)	64	63

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2019	Target 2020
9	Jumlah prodi terakreditasi internasional	Prodi (kumulatif)	12	16
10	Jumlah prodi yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka	Prodi (kumulatif)	NA	50
11	Peringkat di <i>QS World University Ranking</i>	Nomor urut ranking (tahunan)	-	1,000+
12	Peringkat di <i>QS World University Ranking by Subject</i>	Nomor urut ranking (tahunan)	501-550	500 <i>education</i>
13	Jumlah publikasi internasional	Judul (nominal)	938	1.050
14	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	Jurnal (kumulatif)	40	40
15	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	Jurnal (kumulatif)	2	3
16	Jumlah sitasi karya ilmiah	Sitasi (kumulatif)	10.743	12.500
17	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	Produk (kumulatif)	302	410
18	Jumlah Kekayaan Intelektual yang digunakan oleh industri	Jumlah KI (kumulatif)	NA	3
19	Persentase dosen berkualifikasi Doktor	Persen (kumulatif)	46	48
20	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	Persen (kumulatif)	10	10
21	Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja di industri atau lembaga profesi minimal 1 tahun dan/atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun	Persen (kumulatif)	NA	2
22	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	Opini (nominal)	WTP	WTP
23	Nilai kontrak kerja sama dengan industri	Rupiah (tahunan)	NA	2.335.436.614
24	Penghasilan yang diperoleh dari unit usaha	Rupiah (tahunan)	NA	8.716.059.100
25	Dana abadi yang dikumpulkan	Rupiah (kumulatif)	NA	17.165.177.733

D. Rencana Kegiatan

Rencana program dan kegiatan RKA Tahun 2020 UPI PTN BH terlihat pada tabel berikut.

Tabel 14. Rencana Program dan Kegiatan Berdasarkan Kontrak Kinerja Tahun 2020

No	Indikator Kinerja	Satuan	Biaya				Total Biaya
			APBN			SELAIN APBN	
			Gaji dan Tunjangan PNS (001)	BPPTNBH	Pinjaman		
1	Persentase mahasiswa penerima KIP-Kuliah dan mahasiswa yang membayar UKT ≤ Rp. 1.000.000	Persen (tahunan)	221.422.989.000				221.422.989.000
2	Jumlah mahasiswa berwirausaha	Mahasiswa (tahunan)		3.000.000.000			3.000.000.000
3	Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang berhasil menjadi wirausaha	Mahasiswa (tahunan)		6.600.000.000			6.000.000.000
4	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar	Mahasiswa (tahunan)		5.998.644.000			5.998.644.000
5	Jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional	Mahasiswa (tahunan)		15.506.632.000			15.506.632.000
6	Jumlah medali yang diperoleh dari kejuaraan di tingkat nasional dan internasional	Medali (tahunan)		698.775.000			698.775.000
7	Persentase lulusan yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	Persen (tahunan)		2.290.000.000			2.290.000.000
8	Persentase prodi unggul	Persen (kumulatif)		17.050.869.000			17.050.869.000
9	Jumlah prodi terakreditasi internasional	Prodi (kumulatif)		500.000.000			500.000.000
10	Jumlah prodi yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka	Prodi (kumulatif)		6.000.000.000			6.000.000.000
11	Peringkat di QS World University Ranking	Nomor urut ranking (tahunan)		2.500.000.000			2.500.000.000

No	Indikator Kinerja	Satuan	Biaya				Total Biaya
			APBN			SELAIN APBN	
			Gaji dan Tunjangan PNS (001)	BPPTNBH	Pinjaman		
12	Peringkat di QS World University Ranking by Subject	Nomor urut ranking (tahunan)		4.350.000.000			4.350.000.000
13	Jumlah publikasi internasional	Judul (nominal)			13.196.690.000		13.196.690.000
14	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	Jurnal (kumulatif)				188.562.379.902	188.562.379.902
15	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	Jurnal (kumulatif)				44.352.776.050	44.352.776.050
16	Jumlah sitasi karya ilmiah	Sitasi (kumulatif)				7.277.026.432	7.277.026.432
17	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	Produk (kumulatif)				35.206.661.919	35.206.661.919
18	Jumlah Kekayaan Intelektual yang digunakan oleh industri	Jumlah KI (kumulatif)				65.517.989.671	65.517.989.671
19	Persentase dosen berkualifikasi Doktor	Persen (kumulatif)				28.158.862.067	28.158.862.067
20	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	Persen (kumulatif)				63.486.973.179	63.486.973.179
21	Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja di industri atau lembaga profesi minimal 1 tahun dan/atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun	Persen (kumulatif)				27.435.283.266	27.435.283.266
22	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	Opini (nominal)				88.000.000.000	88.000.000.000
23	Nilai kontrak kerja sama dengan industri	Rupiah (tahunan)				2.335.436.614	2.335.436.614
24	Penghasilan yang diperoleh dari unit usaha	Rupiah (tahunan)				8.716.059.100	8.716.059.100
25	Dana abadi yang dikumpulkan	Rupiah (kumulatif)				17.165.177.733	17.165.177.733

E. Investasi

Rencana investasi dalam pelaksanaan RKA Tahun 2020 UPI PTN BH terlihat pada tabel berikut.

Tabel 15. Investasi 2020

NO	Kegiatan	Investasi (Rp)
A	APBN	<u>13.196.690.000</u>
1	PHLN	13.196.690.000
B	Selain APBN (NonPNBP)	<u>63.486.973.179</u>
1	Pembangunan fisik	30.000.000.000
2	Peralatan dan mesin	29.486.973.179
3	Pengadaan tanah	4.000.000.000
TOTAL		76.683.663.179

F. Biaya dan Sumber Pembiayaan

1. Biaya

Tabel 16. Biaya

KOMPONEN BIAYA	REALISASI 2019	TOTAL BIAYA 2020	2020							
			Belanja Pegawai		Honor Terkait Kegiatan/Tim		Belanja Modal		Belanja Barang	
			Biaya	Volume	Biaya	Volume	Biaya	Volume	Biaya	Volume
E.1.1. BIAYA (GAJI DAN TUNJANGAN PNS)	<u>222.263.674.000</u>	<u>221.422.989.000</u>	<u>221.422.989.000</u>							
1. BIAYA DOSEN PNS	<u>160.506.758.080</u>	<u>177.899.560.060</u>	<u>177.899.560.060</u>	<u>3.601</u>	Pegawai					
A. Gaji dan Tunjangan	84.959.359.180	96.994.109.669	96.994.109.669	1.197	Pegawai					
B. Tunjangan Jabatan Akademik	-	-	-		Pegawai					
C. Tunjangan Profesi	51.847.285.000	52.849.532.000	52.849.532.000	1.105	Pegawai					
D. Tunjangan Kehormatan	14.058.187.000	16.923.330.000	16.923.330.000	102	Pegawai					
E. Uang Makan	9.641.926.900	11.132.588.390	11.132.588.390	1.197	Pegawai					
F. Honorarium	-	-	-		Pegawai					
2. BIAYA TENAGA KEPENDIDIKAN PNS	<u>61.756.915.920</u>	<u>43.523.428.940</u>	<u>43.523.428.940</u>	<u>1.150</u>	Pegawai					
A. Gaji dan Tunjangan	53.807.170.820	37.210.990.331	37.210.990.331	575	Pegawai	-	-	-	-	-
B. Uang Makan	7.949.745.100	6.312.438.610	6.312.438.610	575	Pegawai	-	-	-	-	-
E.1.2. BIAYA (BPPTNBH)	<u>95.669.507.504</u>	<u>92.794.920.000</u>	<u>17.050.869.000</u>				<u>16.140.000.000</u>		<u>59.604.051.000</u>	
1. OPERASIONAL	<u>56.712.393.537</u>	<u>64.494.920.000</u>	-			-	<u>3.000.000.000</u>		<u>59.604.051.000</u>	
A. Pendidikan	375.383.890	3.000.000.000				-	3.000.000.000		-	
A.1 Bahan/Kegiatan Praktikum	375.383.890	3.000.000.000					3.000.000.000		-	
B. Penelitian	<u>23.325.027.504</u>	<u>28.200.000.000</u>				-	-		<u>28.200.000.000</u>	
B.1 Penelitian sumber dana Ristekdikti	23.325.027.504	28.200.000.000							28.200.000.000	
C. Pengabdian Kepada Masyarakat	<u>135.700.000</u>	<u>100.000.000</u>				-	-		<u>100.000.000</u>	
C.1 PkM sumber dana Ristekdikti	135.700.000	100.000.000							100.000.000	
D. Manajemen	<u>32.876.282.143</u>	<u>31.304.051.000</u>				-	-		<u>31.304.051.000</u>	
D.1 <i>Langganan Daya Dan Jasa</i>	<u>23.295.100.000</u>	<u>28.105.276.000</u>				-	-		<u>28.105.276.000</u>	
1. Listrik, air, telp	6.600.000.000	6.600.000.000							6.600.000.000	1 Paket
2. Sewa jaringan internet (bandwidth)	5.000.000.000	5.998.644.000							5.998.644.000	1 Paket
3. Cleaning service	11.695.100.000	15.506.632.000							15.506.632.000	1 Paket
D.2. <i>Pemeliharaan Sarana Prasarana</i>	<u>8.549.113.800</u>	<u>3.198.775.000</u>				-	-		<u>3.198.775.000</u>	
1. Pemeliharaan kendaraan roda 4	64.875.000	-								

KOMPONEN BIAYA	REALISASI 2019	TOTAL BIAYA 2020	2020									
			Belanja Pegawai			Honor Terkait Kegiatan/Tim		Belanja Modal			Belanja Barang	
			Biaya	Volume		Biaya	Volume	Biaya	Volume		Biaya	Volume
2. Pemeliharaan peralatan kantor	99.081.450	-										
3. Pemeliharaan gedung	3.735.157.350	-										
4. Pengolahan air (WTP)	700.000.000	698.775.000									698.775.000	1 Paket
5. World Class University (WCU)		2.500.000.000									2.500.000.000	1 Paket
6. Rehab Gedung Ahmad Sanusi	1.900.000.000											
7. Rehab gedung pertemuan PWK	1.000.000.000											
8. Rehab gedung FPMIPA	1.050.000.000											
D.3. Bahan Habis	1.032.068.343											
1. ATK dan Bahan habis	1.032.068.343											
2. BIAYA DOSEN NON PNS	7.277.860.172	17.050.869.000	17.050.869.000									
A. Gaji dan Tunjangan	5.527.216.172	17.050.869.000	17.050.869.000	784	Pegawai							
B. Tunjangan Jabatan Akademik	0	0	0	0	Pegawai							
C. Tunjangan Profesi	0	0	0	0	Pegawai							
D. Tunjangan Kehormatan	0	0	0	0	Pegawai							
E. Uang Makan	0	0	0	0	Pegawai							
F. Honorarium	0	0	0	0	Pegawai							
3. BIAYA TENAGA KEPENDIDIKAN NON PNS	18.965.772.703											
A. Gaji dan Tunjangan	13.683.348.703											
B. Uang Makan	5.282.424.000	-										
4. INVESTASI	12.713.481.092	13.140.000.000						13.140.000.000				
A. Peralatan dan Mesin	12.713.481.092	13.140.000.000						13.140.000.000	1	paket		
A.1. Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan	5.156.346.392	6.000.000.000						6.000.000.000	1	paket		
A.2. Pengadaan bahan pustaka	1.119.864.260	500.000.000						500.000.000	1	paket		
A.3. Langganan e-journal	2.000.000.000	2.290.000.000						2.000.000.000	1	paket		
A.4. Pengadaan peralatan laboratorium	4.348.170.440	4.350.000.000						4.350.000.000	1	paket		
A.5. Meubelair dan alat penunjang pendidikan	-	-										
A.6. Pengadaan Peralatan Kerumahtanggaan	89.100.000	-										
5. PENGEMBANGAN												
A. Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi												
B. Keilmuan/Keahlian Dosen dan Tenaga Kependidikan												
C. Pengembangan Lainnya yang Disebutkan dalam Renstra PTNBH												
D. Pengembangan yang Merupakan Penugasan dari Pemerintah												

KOMPONEN BIAYA	REALISASI 2019	TOTAL BIAYA 2020	2020											
			Belanja Pegawai			Honor Terkait Kegiatan/Tim			Belanja Modal		Belanja Barang			
			Biaya	Volume		Biaya	Volume		Biaya	Volume	Biaya	Volume		
E.1.3. BIAYA (PINJAMAN)	-	<u>13.196.690.000</u>							<u>13.196.690.000</u>					
1. INVESTASI (PHLN)		<u>13.196.690.000</u>							<u>13.196.690.000</u>	1	Paket			
E.1.4. BIAYA (SELAIN APBN)	<u>600.869.957.929</u>	<u>576.214.625.933</u>	<u>109.255.648.000</u>						<u>63.486.973.179</u>			<u>386.306.827.021</u>		
1. OPERASIONAL	<u>380.222.266.556</u>	<u>369.075.696.041</u>	<u>21.255.648.000</u>						0			<u>347.820.048.041</u>		
A. Pendidikan	188.429.748.782	188.562.379.902										188.562.379.902		
A.1 Penjaminan mutu akademik	53.942.327.260	53.942.327.260										53.942.327.260	1	tahun
A.2 Pengembangan relevansi kurikulum dan daya saing lulusan	2.550.264.000	2.550.264.000										2.550.264.000	1	tahun
A.3 Peningkatan dan implementasi kerjasama akademik	125.936.035.522	125.936.035.522										125.936.035.522	1	tahun
A.4 Pengembangan inovasi hasil riset untuk pembelajaran	2.411.031.000	2.507.472.240										2.507.472.240	1	tahun
A.5 Pengembangan pendidikan profesi guru dan profesi lainnya	904.747.000	940.936.880										940.936.880	1	tahun
A.6 Pengembangan perpustakaan sebagai learning resource centre	2.685.344.000	2.685.344.000										2.685.344.000	1	tahun
B. Penelitian	43.030.824.550	44.352.776.050										44.352.776.050		
B.1 Peningkatan jumlah publikasi, HKI, dan paten	17.382.827.500	18.078.140.600										18.078.140.600	1	tahun
B.2 Pengembangan jurnal terakreditasi dan/atau terindeks	2.142.600.700	2.142.600.700										2.142.600.700	1	tahun
B.3 Penyelenggaraan konferensi nasional dan internasional	7.839.436.350	7.839.436.350										7.839.436.350	1	tahun
B.4 Peningkatan jumlah penelitian	14.755.760.000	15.345.990.400										15.345.990.400	1	tahun
B.5 Peningkatan riset dan publikasi kolaborasi	910.200.000	946.608.000										946.608.000	1	tahun
C. Pengabdian kepada Masyarakat	6.997.140.800	7.277.026.432										7.277.026.432		
C.1 Pendayagunaan hasil riset untuk memberdayakan masyarakat	6.997.140.800	7.277.026.432										7.277.026.432	1	tahun
D. Kemahasiswaan	35.206.661.919	35.206.661.919										35.206.661.919		
D.1 Pengembangan kegiatan dan kreativitas mahasiswa	8.919.353.419	8.919.353.419										8.919.353.419	1	tahun
D.2 Peningkatan budaya meneliti dan publikasi di kalangan mahasiswa	2.324.876.000	2.324.876.000										2.324.876.000	1	tahun
D.3 Pemberian beasiswa	20.526.890.000	20.526.890.000										20.526.890.000	1	tahun
D.4 Peningkatan raihan prestasi	2.688.550.000	2.688.550.000										2.688.550.000	1	tahun
D.5 Peningkatan kerjasama dan peranan alumni	746.992.500	746.992.500										746.992.500	1	tahun

KOMPONEN BIAYA	REALISASI 2019	TOTAL BIAYA 2020	2020									
			Belanja Pegawai			Honor Terkait Kegiatan/Tim		Belanja Modal			Belanja Barang	
			Biaya	Volume		Biaya	Volume	Biaya	Volume		Biaya	Volume
E. Manajemen	78.399.028.438	65.517.989.671	21.255.648.000								44.262.341.671	
E.1 Proses Manajemen	78.399.028.438	65.517.989.671	21.255.648.000	1	tahun						44.262.341.671	1 tahun
F. Pemeliharaan/perbaikan	28.158.862.067	28.158.862.067									28.158.862.067	
F.1 Pemeliharaan/perbaikan	28.158.862.067	28.158.862.067									28.158.862.067	1 tahun
4. INVESTASI	85.882.259.100	63.486.973.179						63.486.973.179				
A. Pembangunan fisik	59.220.388.100	30.000.000.000						30.000.000.000	1	paket		
B. Peralatan dan mesin	20.161.871.000	29.486.973.179						29.486.973.179	1	paket		
C. Pengadaan tanah	6.500.000.000	4.000.000.000						4.000.000.000	1	paket		
5. PENGEMBANGAN	38.200.254.540	38.486.778.980									38.486.778.980	
A. Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi	25.483.569.040	25.483.569.040									25.483.569.040	
A.1 Pengembangan tata kelola	13.464.111.190	13.464.111.190									13.464.111.190	1 tahun
A.2 Peningkatan otonomi 5 kampus UPI di Daerah	3.637.480.360	3.637.480.360									3.637.480.360	1 tahun
A.3 Pengembangan sistem informasi manajemen penunjang layanan universitas	8.381.977.490	8.381.977.490									8.381.977.490	1 tahun
B. Keilmuan/Keahlian Dosen dan Tenaga Kependidikan	7.163.111.000	7.449.635.440									7.449.635.440	
B.1 Pengembangan pegawai	7.163.111.000	7.449.635.440									7.449.635.440	1 tahun
C. Pengembangan Lainnya yang Disebutkan dalam Renstra PTNBH	5.553.574.500	5.553.574.500									5.553.574.500	
C.1 Peningkatan citra universitas	4.235.882.500	4.235.882.500									4.235.882.500	1 tahun
C.2 Pembinaan keagamaan	1.074.292.000	1.074.292.000									1.074.292.000	1 tahun
C.3 Pengembangan museum pendidikan sebagai pusat belajar	243.400.000	243.400.000									243.400.000	1 tahun
D. Pengembangan yang Merupakan Penugasan dari Pemerintah												
6. REMUNERASI	80.000.000.000	88.000.000.000	88.000.000.000	3.096	Pegawai							
A. Insentif Dosen	50.250.000.000	52.300.000.000	52.300.000.000	1.704	Orang							
B. Insentif Tenaga Kependidikan	29.750.000.000	35.700.000.000	35.700.000.000	1.392	Orang							
7. DANA ABADI UNIVERSITAS (akan digunakan apabila terjadi force major)	16.565.177.733	17.165.177.733						17.165.177.733				
Grand Total (Biaya Gaji dan Tunjangan PNS+ BPPTNBH+Pinjaman+ Selain APBN)	918.803.139.433	903.629.224.933	347.729.506.000					92.823.663.179			445.910.878.021	

2. Sumber Pembiayaan

Tabel 17. Sumber Pembiayaan

SUMBER PEMBIAYAAN		REALISASI 2019	TARGET 2020
E.2.1. APBN		317.933.181.504	327.414.599.000
A.	Gaji dan Tunjangan PNS (001)	222.263.674.000	221.422.989.000
B.	BPPTNBH	72.208.780.000	64.494.920.000
C.	Alokasi Pendanaan selain Setjen	23.460.727.504	28.300.000.000
	- Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan		
	- Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti		
	- Ditjen Kelembagaan Iptek dan Dikti		
	- Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan		
	- Ditjen Penguatan Inovasi		
D.	Pinjaman	-	13.196.690.000
E.2.2. SELAIN APBN		600.869.957.939	576.214.625.933
A.	Dana Masyarakat	86.216.948.541	60.211.747.000
B.	Biaya Pendidikan	356.392.268.500	335.753.327.000
	<i>Uang Kuliah Tunggal (UKT)</i>	205.522.916.500	221.588.641.000
	<i>Seleksi Mandiri (D3/S1)</i>	8.690.200.000	-
	<i>Sarjana (Non UKT)</i>	58.321.180.000	59.537.503.000
	<i>Penerimaan (S2/S3)</i>	65.857.972.000	54.627.183.000
	<i>Profesi</i>	18.000.000.000	-
C.	Pengelolaan Dana Abadi	16.565.177.733	17.165.177.733
D.	Usaha PTN BH	28.599.786.344	37.432.118.200
	<i>Penghasilan yang diperoleh dari unit usaha</i>	-	8.716.059.100
	<i>Sewa sarana prasarana dan IGU</i>	7.404.353.039	7.260.779.100
	<i>Badan Pengelola Sekolah</i>	14.546.000.000	21.455.280.000
	<i>Lain-lain</i>	6.649.433.305	-
E.	Kerja sama Tridharma Perguruan Tinggi	110.969.131.594	125.652.256.000
	<i>Kerjasama penyelenggaraan pendidikan</i>	110.969.131.594	123.316.819.386
	<i>Nilai kontrak kerja sama dengan industri</i>	-	2.335.436.614
F.	Pengelolaan Kekayaan PTN BH	2.126.645.227	-
G.	APBD	-	-
H.	Pinjaman	-	-
I.	Saldo Kas	-	-
TOTAL		918.803.139.443	903.629.224.933

G. KENDALA DAN STRATEGI CAPAIAN

Tabel 18. Identifikasi Resiko dan Rencana Mitigasi

NO	INDIKATOR	KENDALA/RISIKO	STRATEGI CAPAIAN/RENCANA MITIGASI
1	Persentase mahasiswa penerima KIP-Kuliah dan mahasiswa yang membayar UKT $\leq$ Rp. 1.000.000	Terbatasnya perolehan biaya pendidikan	Mengiptimalkan potensi pendapatan dari berbagai sumber daya
2	Jumlah mahasiswa berwirausaha	- Motivasi dan minat mahasiswa untuk berwirausaha masih rendah - Keterbatasan dukungan dan fasilitasi awal kewirausahaan - Program pembinaan kewirausahaan yang belum optimal	- Menyelenggarakan program wirausaha mahasiswa - Memberikan dukungan dan fasilitasi untuk kegiatan kewirausahaan mahasiswa - Menghadirkan mentor-mentor yang dapat memberikan motivasi serta pembinaan untuk lahirnya mahasiswa yang berjiwa wirausaha
3	Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang berhasil menjadi wirausaha	Belum maksimal rekaman data (tracer study) terkait alumni yang secara spesifik mendata mahasiswa/lulusan yang berhasil menjadi wirausaha	- Menambah/melengkapi indikator untuk memperoleh data terkait mahasiswa/lulusan yang menjadi wirausaha pada tracer study - Melakukan pendataan melalui program mahasiswa wirausaha untuk melihat potensi menjadi wirausaha sukses
4	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar	- Kebijakan masih baru sehingga, pemahaman terkait kebijakan kegiatan merdeka belajar masih memerlukan proses adaptasi - Belum adanya regulasi secara teknis yang mengatur program tersebut	- Melaksanakan kegiatan sosialisasi terkait program kegiatan Merdeka Belajar - Menyusun dan menetapkan regulasi yang mengatur program kegiatan Merdeka Belajar
5	Jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional	- Proses pembinaan mahasiswa dalam mengikuti berbagai kejuaraan - Dukungan sarana dan prasarana dalam mengikuti berbagai kejuaraan - Dukungan pendanaan untuk mengikuti berbagai kejuaraan	- Proses pembinaan dilakukan mulai dari proses persiapan maupun pelaksanaan kejuaraan - Melakukan seleksi terhadap mahasiswa yang memiliki potensi - Mengalokasikan anggaran untuk fasilitasi berbagai kejuaraan
6	Jumlah medali yang diperoleh dari kejuaraan di tingkat nasional dan internasional	- Proses pembinaan mahasiswa dalam mengikuti berbagai kejuaraan - Dukungan sarana dan prasarana dalam mengikuti berbagai kejuaraan	- Proses pembinaan dilakukan mulai dari proses persiapan maupun pelaksanaan kejuaraan - Melakukan seleksi terhadap mahasiswa yang memiliki potensi

NO	INDIKATOR	KENDALA/RISIKO	STRATEGI CAPAIAN/RENCANA MITIGASI
		Dukungan pendanaan untuk mengikuti berbagai kejuaraan	Mengalokasikan anggaran untuk fasilitasi berbagai kejuaraan
7	Persentase lulusan yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	- Kesiapan lulusan untuk siap memasuki dunia kerja - Ketersediaan lapangan pekerjaan - Kepercayaan pengguna terhadap lulusan UPI - Persepsi masyarakat terhadap kompetensi lulusan UPI	- Melaksanakan program bimbingan karir - Menjalin kerjasama dengan pengguna lulusan - Pelaksanaan kegiatan <i>Job Fair</i> - Penyampaian informasi terkait dunia kerja terhadap calon lulusan - Meningkatkan mutu lulusan dengan melaksanakan kegiatan sertifikasi kompetensi dan profesi
8	Persentase prodi unggul	- Jumlah prodi dengan akreditasi A masih sedikit - Kesiapan Prodi untuk akreditasi dan reakreditasi - Ketersediaan SDM dan sarana prasarana - Komitmen pimpinan terhadap mutu prodi	- Melakukan pendampingan persiapan dan pelaksanaan akreditasi - Peningkatan sarana dan prasarana - Meningkatkan mutu SDM - Membangun komitmen pimpinan terkait peningkatan mutu prodi
9	Jumlah prodi terakreditasi internasional	- Terbatasnya sumber daya dari lembaga pengakreditasi - Keterbatasan jadwal - Kesiapan prodi untuk akreditasi internasional	2017 UPI telah mengajukan 4 prodi untuk di akreditasi oleh AUN QA akan diakreditasi di tahun 2020 2018 UPI mengusulkan 4 prodi di akreditasi oleh ASIC dan sudah dipublish 2019 UPI mengusulkan 16 prodi untuk akreditasi AQAS untuk diakreditasi 2020
10	Jumlah prodi yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka	- Kebijakan masih baru sehingga, pemahaman terkait kebijakan penerapan pembelajaran kampus Merdeka masih memerlukan proses adaptasi - Belum adanya regulasi secara teknis yang mengatur program tersebut	- Melaksanakan kegiatan sosialisasi terkait program kegiatan pembelajaran Kampus Merdeka - Menyusun dan menetapkan regulasi yang mengatur program kegiatan Kampus Merdeka
11	Peringkat di <i>QS World University Ranking</i>	- Jumlah dosen berkualifikasi S3 - Masih rendahnya sitasi per makalah dosen - Jumlah mahasiswa asing masih rendah - Jumlah publikasi per dosen	- Membentuk Tim <i>Task Force World Class University</i> - Membuat proposal program <i>World Class University (WCU)</i> menuju UPI Peringkat 500 WUR untuk memperoleh bantuan pendanaan dari Kemristekdikti - Membuat proposal program WCU menuju UPI Peringkat

NO	INDIKATOR	KENDALA/RISIKO	STRATEGI CAPAIAN/RENCANA MITIGASI
			500 WUR bersama dengan Universitas Negeri Yogyakarta • Melaksanakan program UPI QS consultancy oleh QS Office London • Memberikan beasiswa bagi mahasiswa asing • Memberikan insentif bagi publikasi dosen
12	Peringkat di QS World University Ranking by Subject	• Jumlah dosen berkualifikasi S3 • Masih rendahnya sitasi per makalah dosen • Jumlah mahasiswa asing masih rendah • Jumlah publikasi per dosen	• Membentuk Tim Task Force World Class University • Membuat proposal program World Class University (WCU) menuju UPI Peringkat 500 WUR untuk memperoleh bantuan pendanaan dari Kemristekdikti • Membuat proposal program WCU menuju UPI Peringkat 500 WUR bersama dengan Universitas Negeri Yogyakarta • Memberikan beasiswa bagi mahasiswa asing • Memberikan insentif bagi publikasi dosen
13	Jumlah publikasi internasional	• Partisipasi dosen dalam publikasi internasional • Kualitas artikel yang akan dipublikasikan	• Menyelenggarakan pelatihan penulisan publikasi internasional • Melakukan pendampingan terhadap dosen dalam rangka peningkatan kualitas artikel yang akan dipublikasikan • Memberikan insentif bagi publikasi jurnal terindeks scopus
14	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	• Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional masih rendah jika dibanding dengan jumlah prodi • Peringkat jurnal terindeks SINTA masih sedikit yang berada di SINTA 1 dan 2	• Melaksanakan pendampingan pengelolaan jurnal untuk mendorong jurnal yang belum terindeks • Memberikan insentif bagi pengelola jurnal • Mendorong jurnal yang terindeks SINTA untuk meningkatkan peringkatnya
15	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	• Kualitas jurnal • Pengelolaan jurnal	• Melaksanakan pendampingan pengelolaan jurnal • Melakukan verifikasi dan pendampingan untuk jurnal yang akan diindeks global
16	Jumlah sitasi karya ilmiah	• Jumlah karya ilmiah yang dikutip • Kualitas karya ilmiah	• Meningkatkan kualitas karya ilmiah • Pendataan terhadap jumlah sitasi karya ilmiah
17	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	• Minimnya dosen yang berminat mendaftarkan	• Memfasilitasi pendaftaran bagi dosen UPI yang akan

NO	INDIKATOR	KENDALA/RISIKO	STRATEGI CAPAIAN/RENCANA MITIGASI
		invensinya di bidang non pendidikan • Sulitnya pengurusan HKI selain Hak Cipta • Lamanya proses pengurusan HKI non pendidikan	mendaftarkan HKI non pendidikan • Melakukan sosialisasi dan pelatihan terstruktur tentang informasi seputar HKI non pendidikan dan prosedur pendaftaran • Memberikan insentif bagi dosen yang telah berhasil mendapatkan sertifikat HKI • Menyediakan skim penelitian khusus dalam program Penelitian Unggulan Berorientasi HKI non pendidikan
18	Jumlah Kekayaan Intelektual yang digunakan oleh industri	• Jumlah hasil riset yang merupakan produk inovasi • Jenis produk inovasi • Alokasi anggaran	• Melaksanakan kegiatan pemetaan terhadap hasil riset yang masuk kategori produk inovasi • Mendorong peneliti untuk melahirkan hasil riset yang berorientasi inovasi • Pemberian insentif
19	Persentase dosen berkualifikasi Doktor	• Kesesuaian linieritas prodi dengan bidang keilmuan yang akan ditempuh • Tidak banyak tersedia beasiswa yang menyelenggarakan dengan prodi yang linier	• Melakukan monitoring dan evaluasi kepada dosen yang sedang studi lanjut; • Memberikan bantuan SPP; • Memberikan bantuan hibah penulisan disertasi; • Mahasiswa diajarkan mengikuti hibah penelitian disertasi doktor atau hibah pascasarjana yang dilaksanakan oleh promotor atau dosen pembimbing; dan • Memberikan bantuan penulisan artikel ilmiah pada jurnal internasional terindeks sebagai syarat penyelesaian program S3.
20	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	• Kesesuaian linieritas prodi dengan bidang keilmuan yang akan ditempuh • Tidak banyak tersedia beasiswa yang menyelenggarakan dengan prodi yang linier	• Melakukan monitoring dan evaluasi kepada dosen yang sedang studi lanjut; • Memberikan bantuan SPP; • Memberikan bantuan hibah penulisan disertasi; • Mahasiswa diajarkan mengikuti hibah penelitian disertasi doktor atau hibah pascasarjana yang dilaksanakan oleh promotor atau dosen pembimbing; dan • Memberikan bantuan penulisan artikel ilmiah pada jurnal internasional terindeks sebagai syarat penyelesaian program S3.

NO	INDIKATOR	KENDALA/RISIKO	STRATEGI CAPAIAN/RENCANA MITIGASI
21	Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja di industri atau lembaga profesi minimal 1 tahun dan/atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun	• Belum adanya program yang secara khusus menugaskan dosen untuk bekerja pada dunia industri ataupun lembaga profesi di luar negeri • Adanya keterikatan dosen dengan tugas tridharma sehingga terdapat keterbatasan waktu	• Melakukan pendataan terkait data dosen yang memiliki rekam jejak pernah bekerja pada industri dan lembaga profesi • Merumuskan program yang mengarah pada pencapaian persentase dosen untuk memiliki pengalaman di dunia industri ataupun lembaga profesi
22	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	Masih terdapatnya beberapa temuan yang secara teknis mempengaruhi akuntabilitas laporan keuangan	• Melakukan sosialisasi terkait akuntabilitas pengelolaan anggaran secara akuntabel • Melaksanakan monitoring dan evaluasi untuk meningkatkan mutu pengelolaan anggaran secara efektif dan efisien
23	Nilai kontrak kerja sama dengan industri	• Masih minimnya hasil riset yang dapat dipergunakan oleh industri • Belum banyaknya luaran riset yang diminati oleh industri	• Dibentuknya inkubator bisnis sebagai media untuk menjembatani hasil riset yang dapat dihilirisasi industri • Melakukan pendampingan dan pelatihan riset yang mengacu pada industri
24	Penghasilan yang diperoleh dari unit usaha	Belum maksimalnya potensi sumber daya yang untuk memperoleh pendapatan di luar biaya pendidikan	• Memperluas kerja sama • Mengoptimalkan sumber daya yang ada secara optimal dan profesional
25	Dana abadi yang dikumpulkan	• Alokasi anggaran yang digunakan habis untuk belanja • Minimnya perolehan sumber dana dari alumni	• Melakukan efisiensi penggunaan anggaran secara lebih proporsional dan akuntabel • Memaksimalkan peran alumni dalam pengembangan kampus

BAB III

PENUTUP

Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), diharapkan mampu memberi gambaran bahwa UPI saat ini tengah berupaya mengakselerasi seluruh capaian kinerja. Penetapan kebijakan UPI tahun 2020 dengan tema “*Penguatan Inovasi dan Daya Saing pada Asia University Ranking*”, secara sistematis telah ditetapkan dalam rumusan penyusunan program dan kegiatan UPI di tahun 2020. Namun sebagaimana target untuk mencapai *World University Ranking* yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, maka UPI pun semakin tertantang untuk merealisasikan target tersebut. Dukungan penuh Kemendikbud dalam menetapkan kebijakan, program, dan kegiatan tentu akan menjadi pedoman dan arah bagi UPI untuk mengsinkronisasi program dan kegiatan pada implementasi tahun 2020. Keselarasan Renstra Kemenristekdikti dengan Renstra UPI 2016-2020 merupakan dasar bagi UPI dalam implementasi program dan kegiatan sehingga sesuai dengan arah kebijakan yang telah ditetapkan.

Mengarungi implementasi program dan kegiatan tahun 2020, UPI berkomitmen penuh dalam meningkatkan kualitas pencapaian target kinerja dan memberi kontribusi maksimal untuk capaian kinerja Kemendikbud. Memahami bahwa proses kerja merupakan komitmen dan kerjasama, maka, dukungan penuh Kemendikbud, seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan, mahasiswa, dan masyarakat merupakan kunci seluruh target kinerja dapat dicapai dengan optimal. Berpegang pada keyakinan tersebut kami percaya dapat mencapai visi UPI sebagai **Universitas Pelopor dan Unggul** serta memberi kontribusi konkrit bagi perkembangan dan majunya dunia pendidikan dan mengantarkan bangsa ini menjadi bangsa yang berdaya saing.

Bandung, April 2020
Rektor,



Prof. Dr. H. R. Asep Kadarohman, M.Si.
NIP. 196305091987031002

LAMPIRAN RENCANA KERJA ANGGARAN (RKA) UPI TAHUN 2020

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detil Belanja	Jumlah Biaya
	RUPIAH MURNI (RM)	221.422.992.168
I	GAJI DAN TUNJANGAN PNS	
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	
	Belanja Gaji Pokok PNS	102.307.884.168
	Belanja Pembulatan Gaji PNS	12.619.000
	Belanja Tunjangan Suami/Istri PNS	8.376.904.000
	Belanja Tunjangan Anak PNS	2.138.320.000
	Belanja Tunjangan Struktural PNS	163.697.000
	Belanja Tunjangan Fungsional PNS	14.606.959.000
	Belanja Tunjangan PPH PNS	423.926.000
	Belanja Tunjangan Beras	4.625.621.000
	Belanja Uang Makan	17.445.027.000
	Belanja Tunjangan Umum	1.549.173.000
	Belanja Tunjangan Profesi Dosen	52.849.532.000
	Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	16.923.330.000
	BPPTNBH	64.494.920.000
I	OPERASIONAL	
A	PENDIDIKAN	
	Bahan Habis pakai praktikum	3.000.000.000
B	Manajemen	
	B.1 Langganan Daya Dan Jasa	
	1. Listrik, air, telp	6.600.000.000
	2. Sewa jaringan internet (bandwidth)	5.998.644.000
	3. Cleaning service	15.506.632.000
	B.2. Pemeliharaan Sarana Prasarana	
	1. Pengolahan air (WTP)	698.775.000
	2. World Class University (WCU)	2.500.000.000
II	BIAYA DOSEN NON PNS	
	A. Gaji dan Tunjangan	17.050.869.000
III	BIAYA TENAGA KEPENDIDIKAN NON PNS	
	A. Gaji dan Tunjangan	
IV	INVESTASI	
	A. Peralatan dan Mesin	
	A.1.Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan	6.000.000.000
	A.2. Langganan e-journal	2.290.000.000
	A.3. Pengadaan peralatan laboratorium	4.350.000.000
	SELAIN APBN	559.049.448.200
I	OPERASIONAL	
	A. Pendidikan	

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Jumlah Biaya
	A.1 Penjaminan mutu akademik	53.942.327.260
	A.2 Pengembangan relevansi kurikulum dan daya saing lulusan	2.550.264.000
	A.3 Peningkatan dan implementasi kerjasama akademik	125.936.035.522
	A.4 Pengembangan inovasi hasil riset untuk pembelajaran	2.507.472.240
	A.5 Pengembangan pendidikan profesi guru dan profesi lainnya	940.936.880
	A.6 Pengembangan perpustakaan sebagai learning resource centre	2.685.344.000
	B. Penelitian	
	B.1 Peningkatan jumlah publikasi, HKI, dan paten	18.078.140.600
	B.2 Pengembangan jurnal terakreditasi dan/atau terindeks	2.142.600.700
	B.3 Penyelenggaraan konferensi nasional dan internasional	7.839.436.350
	B.4 Peningkatan jumlah penelitian	15.345.990.400
	B.5 Peningkatan riset dan publikasi kolaborasi	946.608.000
	C. Pengabdian kepada Masyarakat	
	C.1 Pendayagunaan hasil riset untuk memberdayakan masyarakat	7.277.026.432
	D. Kemahasiswaan	
	D.1 Pengembangan kegiatan dan kreativitas mahasiswa	8.919.353.419
	D.2 Peningkatan budaya meneliti dan publikasi di kalangan mahasiswa	2.324.876.000
	D.3 Pemberian beasiswa	20.526.890.000
	D.4 Peningkatan raihan prestasi	2.688.550.000
	D.5 Peningkatan kerjasama dan peranan alumni	746.992.500
	E. Manajemen	
	E.1 Proses Manajemen	65.517.989.671
	F. Pemeliharaan/perbaikan	
	F.1 Pemeliharaan/perbaikan	28.158.862.067
II	INVESTASI	
	A. Pembangunan fisik	30.000.000.000
	B. Peralatan dan mesin	29.486.973.179
	C. Pengadaan tanah	4.000.000.000
III	PENGEMBANGAN	
	A. Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi	
	A.1 Pengembangan tata kelola	13.464.111.190
	A.2 Peningkatan otonomi 5 kampus UPI di Daerah	3.637.480.360
	A.3 Pengembangan sistem informasi manajemen penunjang layanan universitas	8.381.977.490

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detil Belanja	Jumlah Biaya
	B. Keilmuan/Keahlian Dosen dan Tenaga Kependidikan	
	B.1 Pengembangan pegawai	7.449.635.440
	C. Pengembangan Lainnya yang Disebutkan dalam Renstra PTNBH	
	C.1 Peningkatan citra universitas	4.235.882.500
	C.2 Pembinaan keagamaan	1.074.292.000
	C.3 Pengembangan museum pendidikan sebagai pusat belajar	243.400.000
IV	REMUNERASI	
	A. Insentif Dosen	52.300.000.000
	B. Insentif Tenaga Kependidikan	35.700.000.000
V	DANA ABADI UNIVERSITAS (akan digunakan apabila terjadi <i>force major</i>)	17.165.177.733